

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM)
BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN
PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh:

AHMAD BAYU MA'RUFIN

NIM: 19111110057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2023

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS
APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS)
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

AHMAD BAYU MA'RUFIN

NIM: 19111110057

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul:

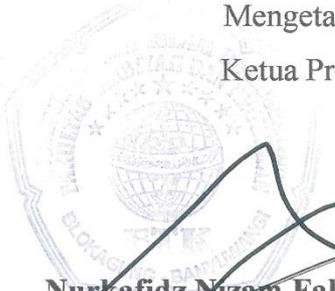
**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS
APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN
ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS)
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi

Pada tanggal: 17 Juni 2023

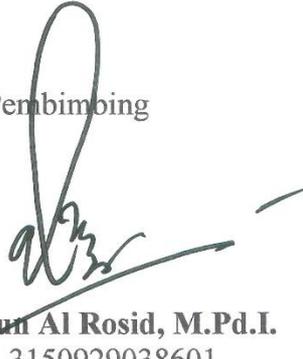
Mengetahui,

Ketua Prodi



Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.
NIPY. 3151905109301

Pembimbing



Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3150929038601

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Ahmad Bayu Ma'rufin telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

17 Juni 2023

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



Syamsul Mu'arif, S. Pd. M.M.
NIPY.3150128106401

Penguji 1



Drs. Joko Purnomo, M.M.
NIPY. 3150405016101

Penguji 2



Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.
NIPY. 3151719077801

Dekan

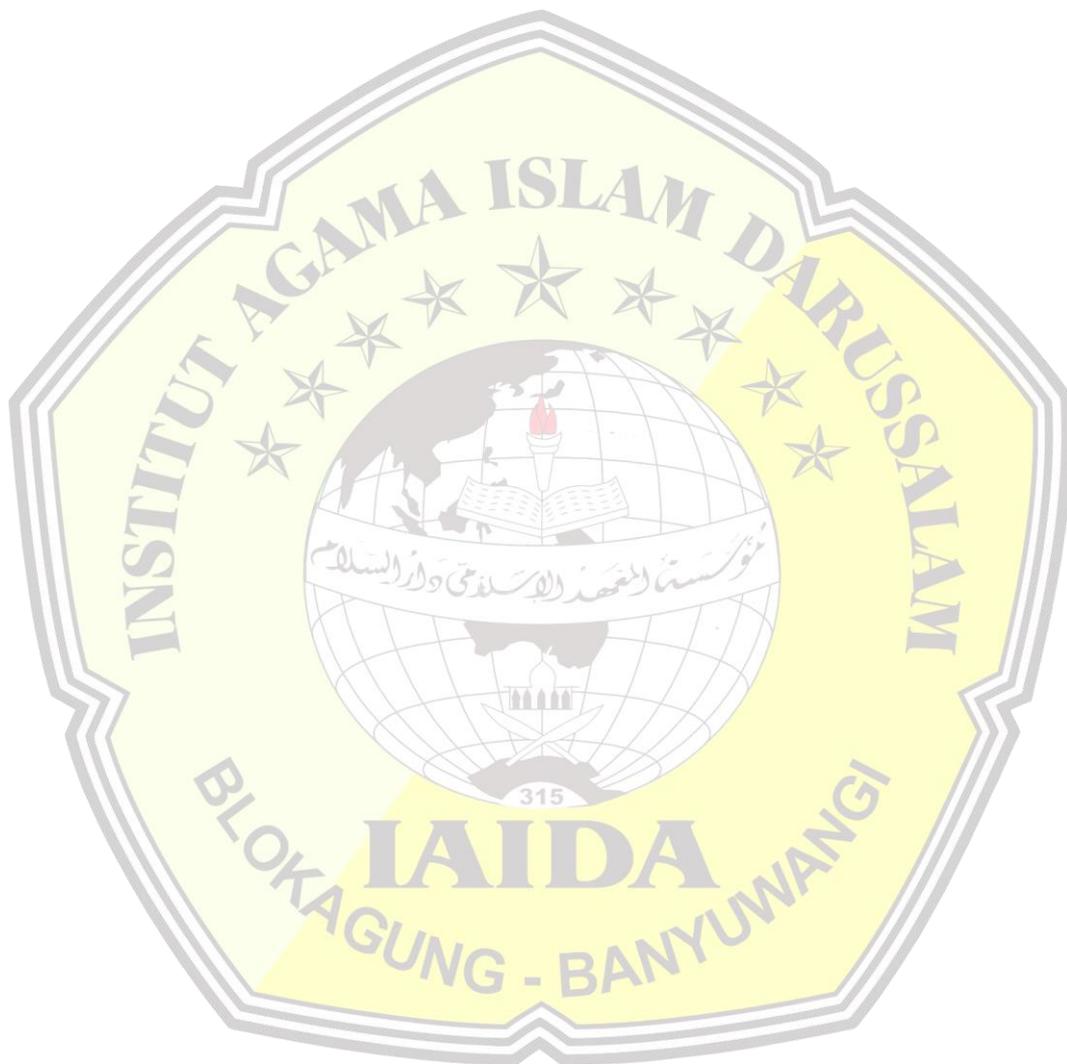


Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY.3150801058001

MOTTO

"Tak Ada Satu Pun di Dunia Ini Yang Kekal. Maka, Ukirlah Cerita Indah Sebagai Kenangan. Karena Dunia Memang Sebuah Cerita."

K.H Hasyim Asy'ari



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Ilahi Robbi yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang Tua yang sangat penulis cintai dan muliakan, Bapak Sugito dan Ibu Ninik Hariyati yang tiada hentinya mencurahkan doa, nasihat, dukungan, pengorbanan, dan kasih sayangnya dalam mendidik serta merawat penulis. Semoga Allah senantiasa melindungi dan menyayangnya sebagaimana ia menyayangi anak-anaknya.
2. Kepada saudara kandung saya yaitu Mas Yudi, Adik Angga dan adik Fata yang selalu mendoakan dan memberikan semangat tanpa henti.
3. Kepada yang terhormat seluruh Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
4. Kepada yang terhormat Pembimbing Skripsi saya Bapak Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I terimakasih banyak karena melalui doa dan kesabaran beliau dalam membimbing dan meluangkan banyak waktu demi membantu terselesainya skripsi ini.
5. Kepada yang terhormat Seluruh Dosen IAIDA yang selalu memberikan pengajaran terbaik kepada mahasiswanya.
6. Terima kasih kepada segenap jajaran pegawai Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya kantor kasi PAIS yang telah membantu mensukseskan skripsi ini. Terkhusus bapak Rosid Rozi, M.Pd. dan ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE dan bapak Suyono, S.HI. yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
7. Untuk semua sahabat magang di Kementerian Agama Banyuwangi dan sahabat bimbingan seperjuangan saya, terimakasih untuk kebersamaannya dan persahabatan dalam perjuangan ini tak akan terlupakan.
8. Untuk semua teman-teman MPI Angkatan 2019 seperjuangan yang semoga menjadi orang sukses semua. Aamiin.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirahim

Kepada yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Bayu Ma'rufin
NIM : 19111110057
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat Lengkap : Rinjani Agung, Kec. Simpang Raya, Kab. Banggai,
Sulawesi Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil kecurangan atas karya orang lain.
- Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 09 Mei 2023



Yang menyatakan



Ahmad Bayu Ma'rufin

NIM : 19111110057

ABSTRAK

Ma'rufin, Ahmad Bayu, 2023. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi". Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, pembimbing: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA), Pelayanan Administrasi.

Sistem Informasi Manajemen atau yang sering disebut dengan SIM adalah sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan oleh para manajer. Salah satu informasi manajemen dalam organisasi adalah sebagai pengelola pelayanan ataupun pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas suatu layanan. Dalam hal ini pengimplementasian Sistem Informasi Manajemen (SIM) khususnya dibidang pelayanan pendidikan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi mempunyai aplikasi yang bernama SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 2) Menganalisis dan mendeskripsikan Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 3) Mendeskripsikan Bentuk alternatif solusi terhadap permasalahan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informen dalam penelitian ini menggunakan *purposive*. Analisis data yang digunakan adalah analisis milik *interaktif* Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa: 1) Implementasi SIM berbasis aplikasi SIAGA sangat membantu pelayanan administrasi yang ada di kantor seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. 2) Faktor penghambat berasal dari guru itu sendiri yang jarang update dan juga aplikasi sering down serta data tercampur dari pusat. Sedangkan faktor pendukung aplikasi SIAGA yaitu informasi lebih akurat, tepat waktu dan relevan serta mudah digunakan. 3) Kasi PAIS terus melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik itu sosialisasi secara langsung ataupun tidak langsung melalui grup WhatsApp Sinpai

ABSTRACT

Ma'rufin, Ahmad Bayu, 2023. *"Implementation of the SIAGA Application-Based Management Information System (SIM) in Improving Administrative Services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion of Banyuwangi Regency"*. Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Darussalam Blokagung Islamic Institute, supervisor: Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Keywords: Management Information System, Religious Teacher Information and Administration System (SIAGA), Administrative Services

Management Information System or what is often referred to as MIS is an information system designed to provide managers with accurate, timely and relevant information needed to make decisions. One of the management information in the organization is as a service manager or decision making to improve the quality of a service. In this case the implementation of the Management Information System (SIM), especially in the field of education services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency has an application called SIAGA (Religious Teacher Information and Administration System).

The objectives of this study are: 1) To describe the Implementation of the SIAGA Application-based Management Information System (SIM) in improving administrative services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 2) Analyze and describe the Problems in terms of inhibiting and supporting factors for the smooth operation of the SIAGA application in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 3) Describe an alternative form of solution to the problem of implementing the SIAGA Application-based Management Information System (SIM) in improving administrative services in the Islamic Religious Education Section (PAIS) of the Ministry of Religion of Banyuwangi Regency.

This study uses a qualitative research approach with a descriptive qualitative research type. The methods used to collect data in this study are observation, interviews, and documentation. Determination of informants in this study using purposive. The data analysis used is Miles and Huberman's interactive analysis which includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions and verification. To test the validity of the data using source triangulation.

The results of this study describe that: 1) Implementation of SIM based on the SIAGA application is very helpful for administrative services in the PAIS section office of the Ministry of Religion, Banyuwangi Regency. 2) The inhibiting factor comes from the teacher himself who rarely updates and also the application is often down and the data is mixed from the center. While the supporting factors for the SIAGA application are information that is more accurate, timely and relevant and easy to use. 3) Head of PAIS continues to provide assistance and outreach, either directly or indirectly through the Sinpai WhatsApp group

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”*** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at selaku Ketua Senat IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I selaku Rektor IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
4. Dr. Siti Aimah, SPd.I, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi.
6. Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Dalam Penulisan Proposal Skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
8. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisannya skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan proposal skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena, dengan kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kehilafan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf sebagai insan yang dho'if.

Ahirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal' Alami*.

Blokagung, 9 Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER LUAR	
HALAMAN COVER DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Masalah Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Implementasi sistem informasi dan administrasi guru agama	15
2. Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen	25
3. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen	26
4. Kegiatan Sistem Informasi Manajemen	27

5. Pengertian Aplikasi SIAGA	28
6. Fungsi kegunaan Aplikasi SIAGA	30
7. Pelayanan Administrasi	32
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Alur Fikir Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti	45
D. Informasi Peneliti	45
E. Data dan Sumber Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Keabsahan Data.....	48
H. Analisis Data	50

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian.....	52
B. Verifikasi Data Lapangan	60
1. Data Tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi SIAGA di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi	60
2. Data Tentang Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi	63
3. Data Tentang Pelayanan Administrasi di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.....	66
4. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Implementasi Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi	69

BAB V PEMBAHASAN

- A. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi 73
- B. Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi..... 81
- C. Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi 83

BAB VI PENUTUPAN

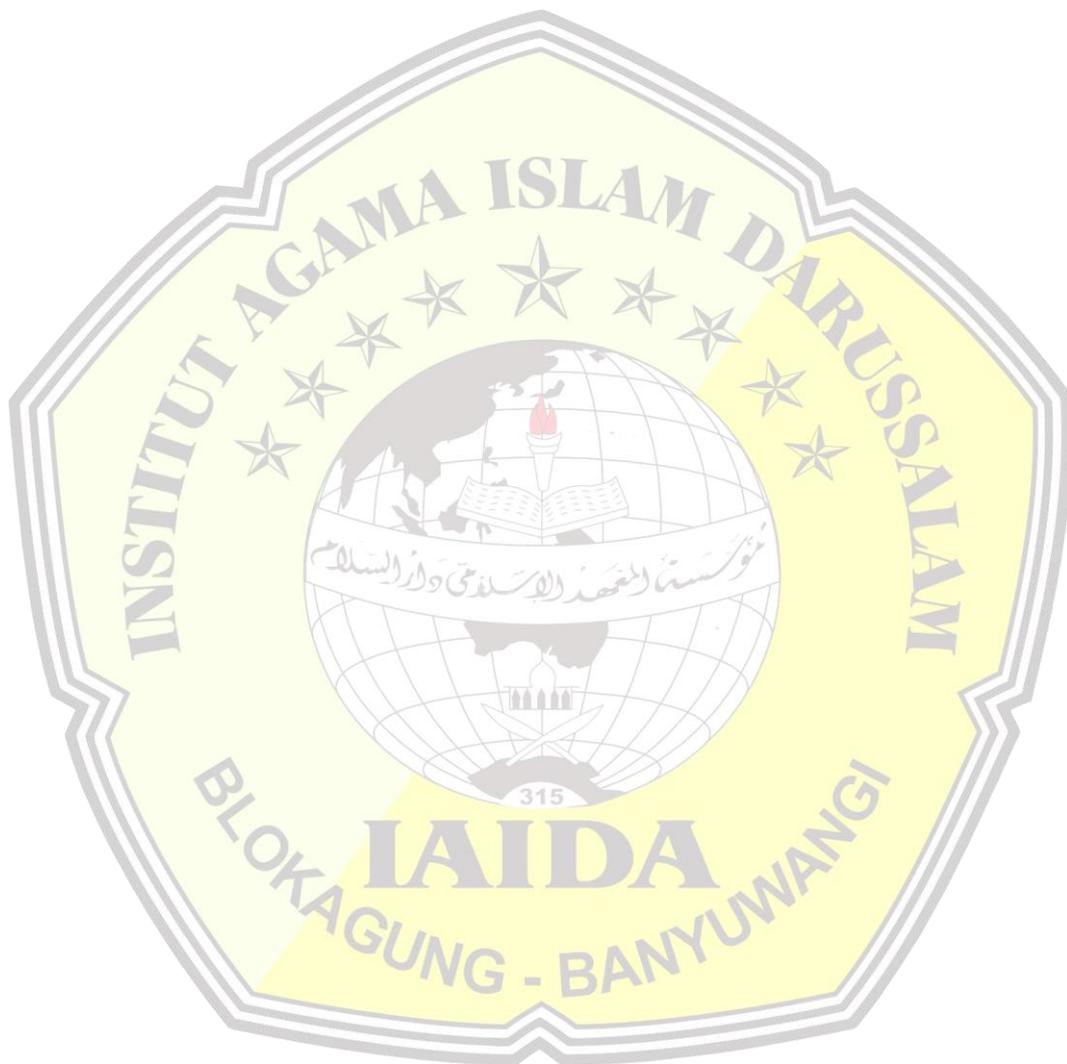
- A. Kesimpulan 86
- B. Implikasi Penelitian..... 88
 - 1. Implikasi Teori 89
 - 2. Implikasi Kebijakan 89
- C. Keterbatasan Penelitian..... 89
- D. Saran..... 90

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

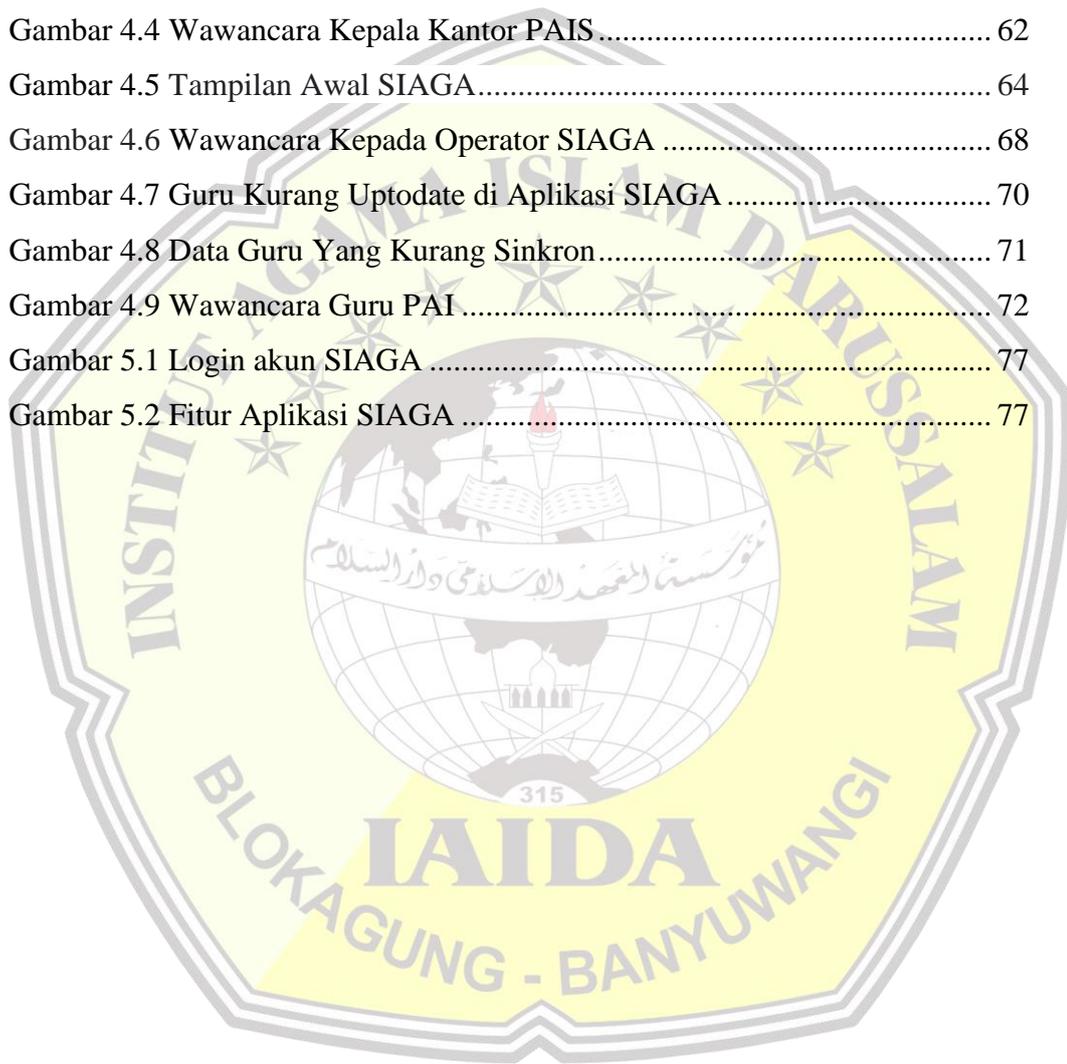
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 4.1 Arsip Data Pegawai Kemenag Banyuwangi	58
Tabel 4.2 Daftar Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi	59



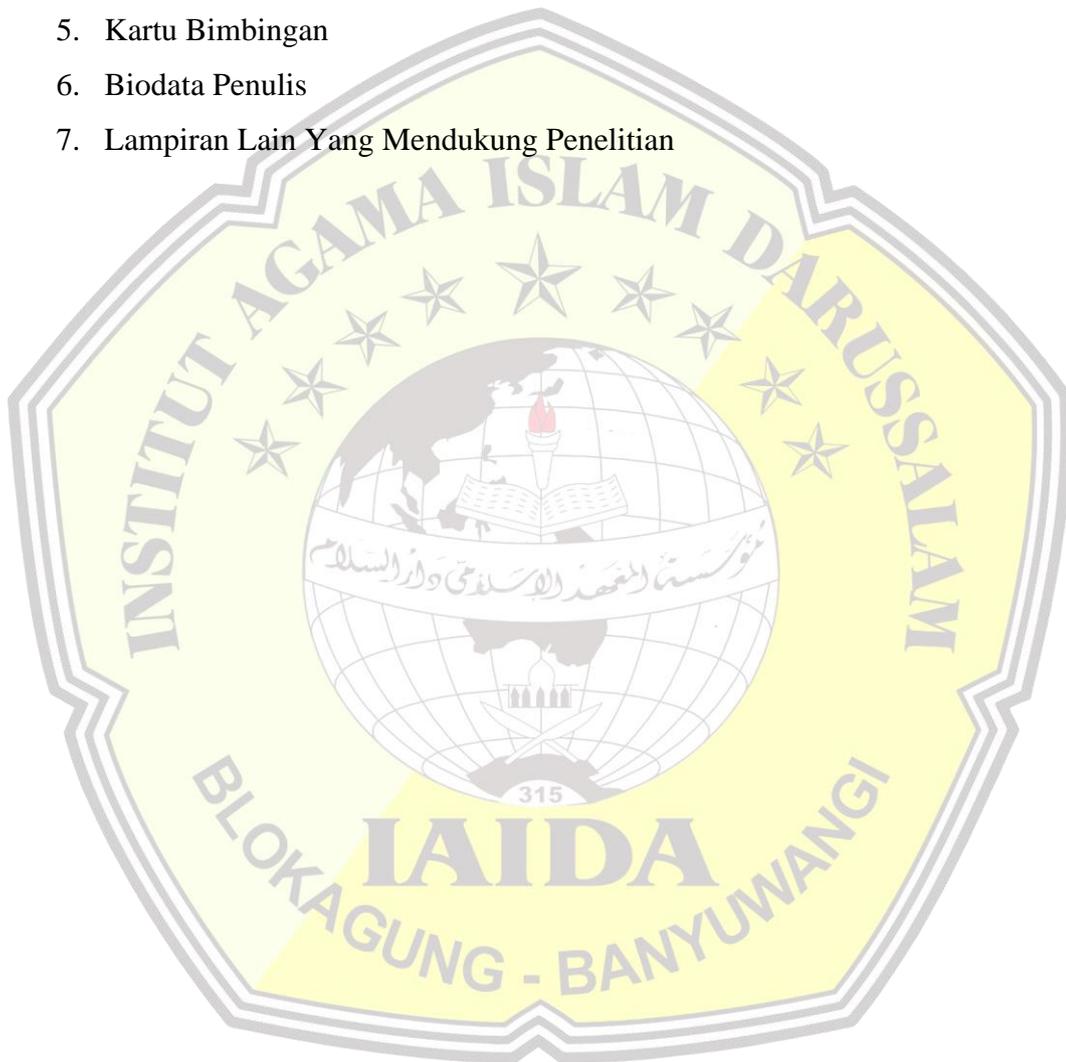
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur fikir Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Lokasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kantor Kemenag	54
Gambar 4.3 Struktur kantor PAIS	55
Gambar 4.4 Wawancara Kepala Kantor PAIS	62
Gambar 4.5 Tampilan Awal SIAGA.....	64
Gambar 4.6 Wawancara Kepada Operator SIAGA	68
Gambar 4.7 Guru Kurang Uptodate di Aplikasi SIAGA	70
Gambar 4.8 Data Guru Yang Kurang Sinkron.....	71
Gambar 4.9 Wawancara Guru PAI	72
Gambar 5.1 Login akun SIAGA	77
Gambar 5.2 Fitur Aplikasi SIAGA	77



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Plagiat 30% Per Bab
4. Pedoman Wawancara
5. Kartu Bimbingan
6. Biodata Penulis
7. Lampiran Lain Yang Mendukung Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar di Era 4.0 atau yang lebih dikenal dengan istilah “cyber physical system”. Karena di era ini segala sesuatu sebagian besar bergantung pada teknologi informasi baik itu bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan lainnya. Karena dengan adanya teknologi informasi manusia dapat dengan mudah dalam menghasilkan, mengolah dan menyebarkan informasi ke semua orang. Dalam hal ini pengelolaan informasi sangat dibutuhkan oleh organisasi, baik organisasi formal maupun non formal dalam pengambilan keputusan. Arisandy (2017: 3) menjelaskan bahwa dalam memudahkan pengambilan keputusan maka dibutuhkanlah suatu sistem informasi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Sistem tersebut terkenal dengan sebutan SIM (Sistem Informasi Manajemen).

Dalam proses pencapaian kepentingan suatu organisasi, manajemen menjadi suatu elemen yang cukup vital. Karena untuk dapat menghasilkan pencapaian atau keputusan kebijakan yang baik, maka haruslah dimulai dari manajemen yang baik pula. Tidak terkecuali Kementerian Agama. Keperluan akan manajemen akan terus dibutuhkan sebuah organisasi atau lembaga untuk mencapai efektivitas dan efisiensi kerja terutama dalam era digitalisasi saat ini. Perkembangan teknologi

mendorong upaya dan pengelolaan administrasi lembaga dari sistem tradisional menuju ke sistem berbasis teknologi informasi modern.

Pengembangan sistem informasi manajemen menjadi tuntutan bagi para manajer karena semakin pentingnya informasi dalam menunjang proses pengambilan keputusan. Para manajer sering kali mendapatkan data yang melimpah, namun informasi tersebut bukan informasi yang berkualitas atau tidak sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan tidak adanya sebuah sistem pengelola arus informasi yang masuk sesuai dengan kebutuhan organisasi. Ketidakkuratan informasi berakibat pada rendahnya kualitas keputusan yang diambil oleh manajer lembaga pendidikan atau perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan sistem informasi manajemen secara terarah agar setiap keputusan organisasi atau perusahaan ditopang oleh sajian informasi yang berkualitas.

Sistem ialah suatu kumpulan atau himpunan dari beberapa unsur, komponen, atau variabel-variabel yang terstruktur, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sistem juga dapat diartikan sebagai kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain. Pengertian ini selaras dengan pendapat Jhon Mc Manama dalam Umam (2014: 221) ia menjelaskan bahwa sistem adalah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan dan bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk mencapai hasil yang dituju secara efektif dan efisien.

Adapun pengertian informasi menurut Raymond Mc. Leod dalam Arisandy (2017: 77) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan masa kini dan masa mendatang. Sedangkan pengertian lain tentang informasi menurut Gordon B. Davis yaitu data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat yang akan datang (Arisandy, 2017: 78). Dari kedua pendapat di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan sekumpulan data-data yang disajikan dalam bentuk yang berguna agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan sebuah lembaga atau organisasi.

Manajemen menurut Mary Parker Follet (Daft dan Marcic, 2007): *Management is the art of getting things done through people*. Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Sehingga manajemen dapat diartikan sebagai seni yang mengatur suatu pekerjaan dengan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan untuk mencapai kepentingan organisasi secara efektif dan efisien. Adapun urgensi mengapa manajemen itu dibutuhkan, yaitu: untuk mencapai tujuan, menyeimbangkan antar tujuan yang berbeda serta saling bertentangan seperti kepentingan organisasi dan masyarakat, dan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. (Arisandy, 2017: 67)

Salah satu manfaat dari sistem informasi manajemen dalam organisasi adalah sebagai pelayanan dan sebagai pendukung pengambilan keputusan manajerial untuk meningkatkan kualitas layanan. Salah satu Indikator pengambilan keputusan yang sukses adalah menemukan solusi terbaik untuk berbagai masalah dalam suatu organisasi. Kegiatan tersebut memegang peranan penting dalam pelaksanaan fungsi perencanaan perusahaan. Perencanaan melibatkan keputusan yang sangat penting dan berjangka panjang yang dapat dibuat oleh manajer. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah surat Al-Hujurat: 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurat: 6) (Terjemah Kemenag 2019)

Berdasarkan kandungan ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa kata kunci dalam ayat ini adalah kata "telitilah kebenarannya". Al-Qur'an dengan tegas mengajarkan kita untuk mengecek informasi yang kita dapatkan. Apalagi seorang pembawa informasi itu adalah orang fasiq. Kita harus lebih berhati-hati ketika mendapatkan informasi dari mereka. Mengapa sekarang kaum muslimin mudah terprovokasi oleh berita yang dimuat oleh media barat, padahal mereka adalah media yang fasiq.

Mengapa mudah sekali percaya dengan berita-berita itu, tanpa ada rasa ingin meneliti kebenarannya.

Disini kemampuan seorang pelayan (operator) haruslah profesional dalam memberikan keputusan terhadap klien (pelanggan). Penting bagi perusahaan untuk menerapkan layanan yang menyediakan informasi yang baik dan akurat terhadap pelanggan dalam upaya mengoptimalkan kemajuan lembaga. Untuk mendukung layanan ini kejelasan informasi yang akurat tentang kualitas produk adalah beberapa bagian untuk mengenalkan sebuah lembaga kepada pelanggan, sehingga secara perlahan informasi tersebut dapat mempengaruhi kemajuan lembaga.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem manusia, mesin yang terintegritas dalam menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional, manajemen dan pengambilan keputusan suatu organisasi (Arisandy, 2017:9). Sedangkan menurut Raymond McLeod Jr dalam Arisandy (2017:9) mengatakan Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Dari pemaparan para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi berbasis komputer yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan suatu organisasi.

Komputer merupakan mesin yang memproses fakta atau data menjadi informasi. Komputer digunakan orang untuk meningkatkan hasil

kerja dan memecahkan berbagai masalah. Yang menjadi proses data atau pemecah masalah itu adalah perangkat lunak (Arisandy, 2017:118). Untuk mendukung proses komputerisasi perlu adanya suatu komponen dari sebuah komputer yang sifat alatnya bisa dilihat dan diraba oleh manusia secara langsung atau tidak langsung serta berbentuk nyata. Perangkat tersebut dikenal sebagai Hardware atau perangkat keras.

Salah satu elemen dalam pemecahan masalah menggunakan sistem informasi manajemen yang sangat vital selain kedua komponen di atas yaitu brainware. Brainware adalah orang yang menggunakan, memakai ataupun mengoperasikan perangkat komputer. Dimana jika tidak ada manusia sebagai pengendali sistem tersebut, maka software dan hardware tidak akan berjalan. Software, hardware, dan brainware adalah salah satu dari komponen-komponen yang ada dalam sistem informasi manajemen. Keberhasilan sistem informasi manajemen dalam menghasilkan informasi yang akurat, detail, tepat waktu dan relevan sangat bergantung dari komponen-komponen tersebut. 315

Terkait tema penelitian ada beberapa penelitian dahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Moh Agus Salim (2020) dengan judul *“Optimalisasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember”*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil latar di Seksi Pendidikan Madrasah (PENMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen yang ada di Seksi PENMA sudah berjalan dengan optimal dalam menerapkan pelayanan terhadap pelanggan. Penelitian relevan selanjutnya ialah Sofi Fahmiani (2021) dengan judul “*Pengelolaan tunjangan profesi guru melalui sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) di seksi pendidikan agama islam kementerian agama kabupaten lamongan*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil latar di Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pengelolaan Tunjangan Profesi guru telah terprogram karena dibantu oleh suatu sistem, yaitu SIAGA. Kemudian penelitian milik Ahmad Zaki Mubarak (2019) dengan judul “*Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil latar di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jaminan peningkatan kinerja guru dengan pemanfaatan sistem aplikasi SIAGUS di Dinas Kota Surabaya menjelaskan bahwa, guru tampak lebih menghargai tugas akhirnya semakin bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Untuk unsur keterbaruan dari rencana penelitian dibandingkan dengan 3 penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian kami lebih mengarah pada peningkatan pelayanan administrasi menggunakan Sistem Informasi Manajemen berbasis aplikasi

SIAGA. Dengan adanya pengelolaan informasi menggunakan aplikasi SIAGA dapat menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya, nantinya informasi tersebut digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama Pendidikan Islam (SIAGA PENDIS) atau SIAGA PAI saat ini menjadi wahana untuk validasi dan verifikasi data guru dan pengawas PAI.

Manajemen juga tidak bisa lepas dari pelayanan publik, dimana instansi khususnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi memiliki bagian pelayanan dengan tugas dan fungsi mereka masing-masing. Salah satunya yaitu seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) yang memiliki Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) yang mana untuk pemakaian aplikasi ini masih terbilang belum lama, sejak 2019 peluncurannya. Dari sini peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa optimalnya penerapan aplikasi SIAGA dikantor seksi PAIS sejak peluncurannya tahun 2019.

Peranan Teknologi Informasi dalam menunjang sistem operasional administrasi pada instansi pemerintah khususnya di Kementerian Agama Republik Indonesia saat ini dirasakan semakin penting. Berbagai perkembangan yang signifikan dalam teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar, termasuk dampak positif terhadap pertumbuhan produktivitas dan pembuatan kebijakan di lembaga-lembaga pemerintah. Salah satu kebijakan Kementerian Agama yang perlu diperhatikan adalah pendidikan karena pendidikan mencakup ruang lingkup yang sangat luas

dalam pelaksanaannya, termasuk didalamnya Pendidikan Agama pada sekolah negeri dan swasta dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yang mana Guru Pendidikan Agama Islam ini mendapat perhatian dari dua instansi pemerintahan yakni Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kahar, 2021).

Kementerian Agama yang melalui Direktorat Pendidikan Agama Islam telah menetapkan peluncuran aplikasi yang disebut SIAGA pada tahun 2019 sebagai apresiasi yang dibuat oleh kementerian agama untuk guru PAI yang berada dalam naungan sekolah umum yang tidak memiliki kejelasan manajemen dalam pelaksanaan sertifikasi yang disebabkan oleh adanya dua birokrasi antara Departemen Agama dengan Departemen Pendidikan Nasional. Artinya guru PAI tidak memiliki suatu lembaga yang jelas, yang dapat menaungi dalam kinerjanya, untuk itu aplikasi SIAGA hadir untuk menjawab problematika tersebut meskipun para guru mendapatkan gaji dari Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten lain halnya dengan Guru PAI yang mana dalam pelaksanaan sertifikasi.

Aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) merupakan sistem data online khusus untuk guru agama yang berada di sekolah umum. Aplikasi SIAGA ini berintegrasi dengan aplikasi EMIS (Education Manajemen Information System) yang menampung semua kebutuhan administrasi guru agama seperti berkas sertifikasi dan verval NRG, TPG dan lain-lain. Selain aplikasi SIAGA dan EMIS, ada juga aplikasi WA Simpai yang merupakan terobosan baru dari kantor PAIS

dalam melakukan pelayanan guru PAI dengan sistem jawaban otomatis yang sangat membantu guru PAI dalam mencari informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan pendidikan agama islam di sekolah. Dengan adanya aplikasi SIAGA ini Kementerian Agama bisa memantau perkembangan peningkatan mutu guru agama misalnya guru memiliki pengetahuan terhadap manajemen dan proses terhadap pembelajaran yang maksimal serta menguasai teknologi.

Aplikasi SIAGA adalah suatu sistem informasi manajemen yang mempunyai kegunaan untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas PAI di seluruh Indonesia. Pada satuan pendidikan, operator sekolah mempunyai peran yang signifikan dalam Verval data guru agama di sekolah tersebut. Fungsi Aplikasi SIAGA sendiri ialah untuk mengelola database dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti Verval, Sertifikasi, Pembayaran TPG, dan lainnya. Adapun jumlah guru PAI yang ada di sekolah umum adalah 1300. Untuk aplikasi ini terdapat beberapa akun didalamnya, yaitu Provinsi/Kanwil, Akun Kabupaten/Kota, Akun Guru dan Akun Pengawas.

Kementerian Agama Republik Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan Kemenag RI merupakan Kementerian yang membidangi urusan agama. Perlu dipahami bahwa urusan agama yang dimaksud bukan hanya agama islam saja, didalamnya ada agama kristen, katolik, dan juga hindu. Kementerian Agama Republik Indonesia dipegang oleh seorang Menteri Agama sejak tanggal 23 Desember 2020 yang dijabat oleh Bapak

Yaqut Cholil Qoumas. Kementerian Agama menyebar di sejumlah kota di Indonesia, termasuk Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 112, Sobo Banyuwangi yang dipimpin oleh Bapak DR. Moh. Amak Burhanudin, S.Ag, M.Pd.I.

Seksi PAIS (Pendidikan Agama Islam) berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, seksi PAIS bertugas melakukan pelayanan, bimbingan, teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang Pendidikan Agama Islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan atau implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) kantor kementerian agama Kabupaten Banyuwangi. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi?

C. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi?

1. Jumlah guru PAI dibawah naungan Kemenag Banyuwangi berjumlah 1300 guru, maka untuk memudahkan dalam pengelolaan administrasi diperlukanlah aplikasi SIAGA.

2. Masih ada sebagian guru yang kurang memahami betapa pentingnya aplikasi SIAGA bagi mereka.
3. SIAGA adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pelayanan administrasi bagi guru PAI.
4. Sistem Informasi manajemen (SIM) saat ini menjadi sangat urgen dalam menunjang pengelolaan pelayanan administrasi pendidikan khususnya di Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
2. Menganalisis dan mendeskripsikan problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
3. Mendeskripsikan bentuk alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah atau memperkaya kajian teori di bidang ilmu pengetahuan khususnya
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi khazanah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- c. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa di Indonesia khususnya di lingkungan IAIDA Banyuwangi sebagai referensi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti selanjutnya untuk mendalami teori dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan.
- b. Memenuhi salah satu syarat Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).
- c. Peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga yang bersangkutan dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama

a) Pengertian Implementasi

Implementasi membahas tentang adanya kegiatan, tindakan-tindakan, atau mekanisme dari suatu sistem. Implementasi bukanlah sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang disengaja untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program (Rosad, 2019).

b) Sistem

Menurut Mc Leod (2004) dalam Darmawan dan Fauzi, (2016:4) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan (Safitri & Damayanti, 2021). Selanjutnya Jugianto dalam Arisandy (2017: 49) mengatakan bahwa sistem adalah gabungan dari berbagai elemen yang

berhubungan dan berinteraksi untuk menyelesaikan tujuan tertentu.

Dari ketiga pendapat diatas dapat dipahami bahwa suatu sistem dapat di artikan sebagai suatu kumpulan atau elemen dari unsur, komponen, atau variable-variabel yang terorganisasi, saling terkait, saling bergantung satu sama lain dan terintegrasi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah surah Al-Baqarah: 164 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ
الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ
مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ
الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengannya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering), dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti.*”(Q.S Al-Baqarah: 164) (Terjemah Kemenag 2019)

c) Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk mengambil keputusan (Umam, 2014: 229). Pengertian lain mendefinisikan informasi adalah data yang diproses

kebentuk yang berarti bagi penerimanya dan bisa bermanfaat sebagai bentuk pengambilan keputusan saat ini dan yang akan mendatang (Safitri & Damayanti, 2021). Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah sehingga memiliki arti dan manfaat yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah surah an-Nisaa': 58 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (Q.S An-Nisaa': 58) (Terjemah Kemenag 2019)

Adapun kandungan dari ayat tersebut adalah kita diperintahkan untuk menyampaikan "amanat" kepada yang berhak menerimanya. Pengertian "amanat" dalam ayat ini, ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kata "amanat" disini memiliki arti yang sangat luas, meliputi "amanat" Allah kepada hamba-Nya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap dirinya sendiri. Amanat Allah terhadap hamba-Nya yang harus

dilaksanakan antara lain: melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Sebagai seorang pemimpin dan orang yang berhak memutuskan suatu kebijakan harus memiliki sifat amanat untuk berlaku adil dalam menentukan keputusan kepada masyarakat dan agar pemimpin dapat memberikan amanah mengenai suatu kebijakan sesuai dengan kemampuan dari orang yang berhak diberikan amanah itu.

Karena pengertian informasi berkaitan dengan kegunaannya maka dikenal pula pengertian kebutuhan akan informasi. Kebutuhan informasi adalah pernyataan yang diungkapkan oleh seorang manajer tentang informasi yang dibutuhkan dan akan dipakai olehnya, agar dia dapat melakukan pengambilan keputusan dengan baik.

Sering terjadi ketidaksesuaian antara kebutuhan informasi dan informasi yang disediakan. Hal ini dapat terjadi akibat ketidaksesuaian tafsir tentang kebutuhan informasi antar pemakai dan pengelola informasi tersebut (Arisandy, 2017: 79-80). Adapun delapan kriteria dalam menentukan nilai atau kualitas dari suatu informasi.

1) Relevansi, informasi disediakan untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.

- 2) Kelengkapan, informasi harus memuat data yang lengkap tidak setengah-setengah. Karena informasi yang berkualitas itu tergantung pada kelengkapan data yang dimiliki.
- 3) Kebenaran, informasi harus berupa data yang berasal dari fakta bukan sekedar opini.
- 4) Terukur, informasi berasal dari data atau hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta.
- 5) Akurat, informasi tersebut tidak boleh mengandung kesalahan dan tidak boleh menyesatkan pengguna yang menerima dan menggunakan informasi tersebut
- 6) Jelas, informasi harus jelas, agar pemakai mudah memahami makna informasi tersebut.
- 7) Keluesan, informasi dapat diubah penyajiannya ke bentuk apapun sesuai kebutuhan pemakainya.
- 8) Tepat waktu, Informasi yang diterima harus tepat pada waktunya, informasi tidak usang (terlambat) tidak mempunyai nilai yang baik bagi pengguna tertentu, sehingga bila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal.

d) Manajemen

Menurut G.R. Terry dalam Umam (2019: 22) manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan kelompok orang kearah tujuan

organisasi atau maksud yang nyata. Dikatakan juga oleh Hilman, bahwa manajemen adalah kegiatan untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan yang sama.

Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian secara umum bahwa manajemen adalah suatu seni dalam ilmu untuk mengatur kegiatan yang dikerjakan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Pengertian ini selaras dengan firman Allah surat As-Sajadah: 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: *“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”* (Q.S As-Sajadah: 5) (Terjemah Kemenag 2019)

Isi dari kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al-Mudabbir/manajer). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Didalam manajemen terdapat fungsi-fungsi manajemen. Adapun fungsi-fungsi dasar manajemen adalah aspek-aspek dasar yang akan selalu ada dan melekat dalam suatu proses manajemen yang akan dijadikan pedoman oleh para manajer dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dari teori yang dijelaskan oleh Terry dalam Badrudin (2015: 14) fungsi manajemen itu ada empat yaitu sebagai berikut:

1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah fungsi manajemen untuk tercapainya tujuan suatu organisasi. Hasibuan dalam Badrudin (2015:54) menjelaskan betapa pentingnya sebuah perencanaan dikarenakan:

- a) Tanpa adanya perencanaan berarti tidak adanya tujuan yang ingin dicapai.
- b) Tanpa adanya perencanaan maka tidak ada pedoman pelaksanaan sehingga akan menjadikan banyaknya pemborosan.
- c) Perencanaan adalah dasar dalam pengendalian, karena tanpa adanya rencana maka pengendalian tidak akan bisa dilakukan.
- d) Tanpa adanya perencanaan, tidak akan ada keputusan dan proses manajemen.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan langkah yang ditempuh setelah tujuan dan rencana-rencana organisasi yang telah ditetapkan, yaitu dengan merencanakan dan juga mengembangkan organisasi agar dapat melaksanakan berbagai program yang telah direncanakan secara sukses.

Dalam Badrudin (2015: 111) menjelaskan bahwa “proses pengorganisasian mencakup mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu diselesaikan, mengelompokkan tugas-tugas, mengalokasikan pekerjaan untuk setiap karyawan, memilih departemen (subsistem) serta penentuan hubungan-hubungan.”

Menurut Terry dalam Badrudin (2015: 111) “*Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that they may work together efficiently and gain personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective.*” Artinya yaitu pengorganisasian adalah pembentukan hubungan perilaku yang efektif diantara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan mendapatkan kepuasan pribadi dalam melakukan tugas-tugas tertentu dibawah

kondisi lingkungan tertentu untuk tujuan mencapai beberapa tujuan atau sasaran.

3) *Actuating* (penggerakan/pelaksanaan)

Pengarahan merupakan istilah yang biasa disebut dengan penggerakan atau pengawasan yakni fungsi manajemen yang terutama dan sangat dominan dalam suatu proses manajemen. Pengarahan bisa diterapkan setelah terdapat rencana, organisasi, serta karyawan. Setelah diterapkannya fungsi manajemen berupa pengarahan, maka proses manajemen dalam merealisasikan tujuan baru akan terlaksana (Badrudin: 2015).

Pengarahan adalah menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Menurut Terry dalam Badrudin (2015: 152) *“actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts”*. Yang artinya penggerakan atau pengarahan adalah pengaturan seluruh anggota kelompok agar mau berprestasi dan bekerja keras guna mencapai tujuan dengan secara sukarela dan sesuai

dengan perencanaan manajerial serta usaha pengorganisasian.

4) *Controlling* (pengendalian/pengawasan)

Pengendalian (*controlling*) merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, dalam hal ini harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Adapun definisi pengendalian (*controlling*) menurut para ahli:

Menurut Strong dalam Badrudin (2015: 215) “*Controlling is the process of regulating the various factors in as enterprise according to the requirement of its plans.*” Yang artinya (pengendalian adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan sesuai dengan keterapan-ketetapan dalam rencana).

Koontz dalam Badrudin (2015: 215) juga menjelaskan “*Control is the measurement and correction of the performance of subordinates in order to make sure that enterprise objectives and the plans devised to attain them are accomplished.*” Dalam hal ini berarti pengendalian merupakan pengukuran dan pembaharuan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, supaya rencana-rencana yang

sudah dibuat untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan dapat terselenggara.

2. Komponen-komponen Sistem Informasi Manajemen

Sistem berbasis komputer dapat diartikan sebagai serangkaian atau tatanan komponen-komponen yang diatur untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melewati pengolahan informasi. Komponen-komponen yang mendukung dalam sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat lunak (*software*) yaitu sekumpulan instruksi-instruksi yang memungkinkan perangkat keras yang memproses data. Adapun jenis-jenis perangkat lunak yaitu: perangkat lunak sistem, perangkat lunak terapan umum, dan perangkat lunak program aplikasi.
- 2) Perangkat keras (*hardware*) mencakup fisik seperti komputer, peralatan penyiapan data, dan perangkat elektromagnetik.
- 3) Orang (*brainware*) yaitu semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- 4) File atau basis data (*database*) yaitu sekumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan.
- 5) Jaringan komputer dan komunikasi data yaitu sistem yang digunakan sebagai penghubung yang memungkinkan sumber

(*resources*) dapat secara bersama atau diakses oleh sejumlah pengguna.

- 6) Personalia pengorangan seperti operator komputer, analisis sistem, pembuat program, personalia penyimpanan data dan pimpinan sistem informasi.
- 7) Prosedur (*procedure*) yaitu sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.

Dengan adanya, komponen-komponen pada sistem informasi yang menjadi bahan untuk pelaksanaan dalam suatu pendidikan sangatlah penting adanya, guna tercapainya tujuan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya pendidikan.

3. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen

Tahapan terciptanya sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan, tahap merencanakan pembuatan sistem yang dibutuhkan dan bisa diterima lingkungan.
- 2) Tahap analisis, tahap melakukan penelitian untuk memperoleh informasi tentang sistem yang dibutuhkan dan diinginkan oleh lingkungan dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau memperbaiki.

- 3) Tahap rancangan, tahap menyiapkan perangkat untuk mempermudah pembuatan rancangan sistem yang sesuai dengan informasi pada tahap analisis sebelumnya.
- 4) Tahap merealisasikan, tahap merealisasikan pembuatan sistem yang merupakan penggabungan antara sumber daya fisik dan sumber daya konseptual, serta menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan.
- 5) Tahap penggunaan, pemakai menggunakan sistem ini untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang telah diidentifikasi pada tahap perencanaan sebelumnya.

4. Kegiatan Sistem Informasi Manajemen

Kegiatan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Input adalah proses yang menggambarkan suatu kegiatan untuk menyediakan data yang akan diproses.
- 2) Proses adalah bagaimana suatu data yang diolah untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai lebih.
- 3) Output adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan laporan dari proses.
- 4) Penyimpanan adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
- 5) Control adalah suatu aktivitas untuk menjamin bahwa sistem informasi tersebut bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

5. Pengertian Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA)

Diungkapkan oleh Gordon B. Davis dalam Arisandy (2017: 9) Sistem Informasi Manajemen atau yang disebut dengan SIM adalah suatu sistem manusia, mesin yang terintegritas dalam menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional, manajemen dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Hal yang sama dikemukakan oleh O'Brien bahwa sistem informasi manajemen merupakan kombinasi yang teratur antara *people, hardware, software, communication network dan data resources* yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi (Gede Endra Bratha, 2022).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem informasi manajemen adalah metode yang dirancang untuk menghasilkan informasi tepat waktu dengan bantuan komponen-komponen tertentu untuk lingkungan eksternal organisasi dan juga untuk manajemen yang berkaitan dengan kegiatan operasional dalam organisasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pada proses manajemen dan juga untuk meningkatkan proses perencanaan dan pengendalian serta mendukung proses pengambilan keputusan. Diungkapkan juga oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi khususnya seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) telah menerapkan

SIM yang disebut dengan SIAGA yang digunakan sebagai pelayanan kepada para guru PAI.

Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Tahun Anggaran 2019. Aplikasi SIAGA merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk memvalidasi serta memverifikasi data para guru agama dan pengawas PAI yang berbasis online. Jadi untuk mengaksesnya dibutuhkan koneksi internet terlebih dahulu. Selain itu juga, aplikasi ini berguna untuk memudahkan pengarsipan data, yang nantinya data tersebut digunakan untuk mengukur kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan.

Bagi guru PAI yang masih relatif baru dan belum terdaftar pada Aplikasi SIAGA, segera lakukan Registrasi dan datang langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi untuk menemui pihak operator Seksi PAIS agar dibuatkan akun SIAGA. Karena untuk bisa mengakses Aplikasi SIAGA tersebut guru PAI harus memiliki Nomor Akun terlebih dahulu yang nantinya digunakan untuk Login pada akun guru. Adapun berkas yang diperlukan saat Registrasi akun SIAGA Pendidis yaitu Foto Copy KK, SKTM Guru, NIK (KTP), Nomor NUPTK, dan Email aktif.

Untuk menambah wawasan seputar istilah-istilah penting yang ada dalam aplikasi SIAGA, berikut ini adalah istilah-istilah khusus yang ada pada Aplikasi SIAGA yang perlu diketahui:

- 1) GPAI: Guru Pendidikan Agama Islam. Yaitu GPAI yang mengajar di sekolah umum.
- 2) PTK: Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 3) Satminkal: Satuan Administrasi Pangkal, yang mana pemerintah dan pemerintah daerah menyelenggarakan satuan pendidikan yang formal dengan izin operasional sebagai database NUPTK.
- 4) NRG: Nomor Registrasi Guru yakni Nomor resmi yang diterbitkan oleh Kemendikbud bagi guru yang telah tersertifikasi.
- 5) NIP: Nomor Induk Pegawai. PNS (Pegawai Negeri Sipil) ataupun Non PNS.
- 6) Verval yaitu Verifikasi dan Validasi
- 7) NUPTK yaitu Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 8) TPG ialah Tunjangan Profesi Guru.
- 9) SKMT yaitu Surat Keterangan Melaksanakan Tugas.

6. Fungsi kegunaan Aplikasi SIAGA

Adapun Safitri & Damayanti, (2021) telah menyebutkan bahwa aplikasi ini mempunyai fungsi sebagai media penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa Aplikasi SIAGA dikhususkan bagi guru PAI yang mengajar di

sekolah umum atau Kemendikbud. Jadi khusus guru PAI wajib memiliki akun di SIAGA PENDIS ini (Azwir et al., 2020). Berbagai keperluan guru bisa diatur lewat aplikasi SIAGA Pendis ini, antara lain:

- 1) Keperluan mutasi satminkal guru/pengawas
- 2) Mengubah jabatan kepala sekolah menjadi guru
- 3) Mengubah mengangkat guru menjadi kepala sekolah
- 4) Menambah data portofolio guru PAI
- 5) Melakukan Verval/Pemulihan NUPTK
- 6) Melakukan Verval NRG dan SK Dirjen bagi Guru dan Pengawas
- 7) Melakukan verval status sertifikasi
- 8) Melakukan verval status inpassing
- 9) Cara mengisi/merubah jadwal mengajar
- 10) Mengaktifkan status mengajar guru yang menjadi kepala sekolah
- 11) Mencetak Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) Guru/Pengawas
- 12) Mencetak Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK)
- 13) Menambah/Merubah Sekolah Non Induk
- 14) Menambah/merubah guru binaan
- 15) Menambah sekolah baru dan merubah data sekolah.

7. Pelayanan Administrasi

1) Pengertian Pelayanan

Pelayanan berasal dari kata “*service*” yang memiliki arti sebuah layanan, namun pada hakikatnya pelayanan merupakan suatu proses yang terdiri dari serangkaian aktivitas dan tindakan dalam proses interaksi sebagai bentuk penyampaian jasa kepada pelanggan, dengan tujuan mampu mendapat keuntungan. adapun pelayanan disini ialah untuk mengenalkan jasa kepada pelanggan, pelayanan juga diberikan kepada pelanggan dalam bentuk tanggung jawab serta memberikan kenyamanan kepada pihak yang menggunakan jasa (Mindarti, 2016).

Dikutip dari jurnal Hanum (2017) menurut Ngalim purwanto, administrasi berasal dari bahasa latin dan terdiri dari kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* yang memiliki arti yang sama dengan *to* dalam bahasa inggris yang berarti ke atau kepada, dan *ministrare* sama artinya dengan *to serve* atau *to conduct* yang berarti melayani, membantu, atau mengarahkan. Sedangkan menurut Mulyono, administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk mendukung, menyediakan, mengarahkan, atau mengatur setiap kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Dari kedua pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya Pelayanan adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan,

melalui pelayanan ini keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Hal ini tampak di dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 267 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.” (Q.S Al-Baqarah: 267) (Terjemah Kemenag 2019)

Menurut (Rachmadi & Muslim, 2016) dalam kandungan ayat tersebut, Islam telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia (bukan hanya untuk umat Islam) untuk senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas. Apabila kita tarik ke ranah pelayanan, maka ayat tersebut dapat memberi pemahaman bahwa para petugas pelayan, hendaknya mereka memperlakukan pelayanan dengan baik kepada pelanggannya sebagaimana ia memperlakukan dirinya sendiri.

2) Pengertian Administrasi

Administrasi secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang dikenal dengan istilah *yudabbiru*, yang artinya melaksanakan, menjadikan, mengelola, menjalankan, rekayasa, mengemudikan,

penguasa, mengatur, bertugas, mengurus dengan baik, membuat rencana dan berusaha (Umam, 2014). Hal ini sebagaimana tersirat dalam firman Allah Surah Al-Baqarah ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya: *“(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al-Baqarah: 30) (Terjemah Kemenag 2019)*

Dari isi kandungan ayat tersebut diketahui, kaitannya dengan administrasi pendidikan dalam perspektif ilmu pendidikan Islam adalah bahwa Allah SWT menciptakan manusia sekaligus mendidiknya dan mengajarkan melalui wahyu dan tanda-tanda alam semesta, agar manusia taat beribadah kepada-Nya serta menjadi khalifah di muka bumi agar mereka dapat mengelola bumi menjadi subur dan makmur serta memberikan rahmat serta manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu administrasi pendidikan dalam perspektif ilmu pendidikan Islam diarahkan dalam pengelolaan pelayanan administrasi pendidikan melalui Al-Qur’an dan Hadits sebagai sumber pengelolaan pendidikan Islam sangat

diperlukan dalam menghasilkan informasi yang akurat dan terpercaya.

Pelayanan administrasi mengacu pada kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang untuk memberikan dukungan dan fasilitas kepada mereka yang mempunyai kepentingan dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan dan untuk menetapkan prosedur sesuai prinsip. Jika organisasi mampu memberikan pelayanan yang optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat, maka dapat dikatakan organisasi tersebut mampu memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat (Fahmiani et al., 2020).

3) Bentuk-Bentuk Pelayanan

Pelayanan dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk diantaranya yaitu layanan dengan tulisan, layanan dengan lisan, dan layanan dengan perbuatan (Ningsih, 2022).

a) Layanan dalam bentuk tulisan

Pelayanan tertulis merupakan bentuk pelayanan terpenting dalam menjalankan suatu tugas. Tidak hanya secara kuantitas, tetapi juga perannya. Pada dasarnya layanan tertulis sangat efektif karena faktor biaya, terutama layanan jarak jauh. Agar layanan tertulis dapat memenuhi persyaratan target layanan, salah satu hal yang dapat diperhatikan adalah faktor kecepatan dalam proses penanganan dan penyelesaian masalah layanan itu sendiri.

b) Layanan dengan bentuk lisan

Layanan dengan lisan merupakan bentuk layanan yang paling utama, karena berbicara tentang layanan dengan lisan tentu harus memperhatikan setiap kata-kata yang akan diucapkan. Seperti contoh layanan lisan yang diberikan oleh pejabat di bidang humas, layanan informasi, dan bidang lainnya, yang tugasnya memberikan penjelasan atau informasi kepada mereka yang membutuhkan pemilihan kata-kata yang sopan dan santun.

c) Layanan dalam bentuk perbuatan

Layanan ini dilakukan oleh sebagian besar kelas menengah dan bawah. Oleh karena itu pengetahuan dan keterampilan profesional seorang petugas sangat menentukan hasil dari perilaku atau pekerjaannya.

Fungsi pelayanan secara umum adalah untuk memudahkan orang lain, konsumen, atau siapa saja yang membutuhkan informasi, data atau dokumen. Dari sini keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dalam menjalankan aktivitas dan programnya dapat dilihat dari bagaimana pelayanan yang diberikan kepada setiap orang yang datang berkunjung ke lembaga atau organisasi tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu suatu upaya seorang peneliti untuk mencari sebuah perbandingan. Dalam hal tersebut seorang peneliti melaksanakan sebuah pengamatan penulisan untuk beberapa jurnal yang sama dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen yaitu sebagai berikut:

- a. Moh Agus Salim, “*Optimalisasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember*” jurusan manajemen dakwah IAIN Jember, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) sudah optimal dalam menerapkan pelayanan terbukti dari fenomena dan hasil temuan observasi penulis salah satunya dengan menerapkan pelayanan terpadu untuk menjadikan pelayanan yang baik bagi pelanggan. Jenis penelitian yang digunakan Moh Agus Salim memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Terdapat perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, teori yang digunakan, dan lokasi Penelitian. Moh Agus Salim terfokus pada optimalisasi sistem informasi manajemen dan pelayanan pendidikan. Sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dan pelayanan administratif.

Moh Agus Salim dalam penelitiannya menggunakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi dan Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Kementerian Agama) menurut SIMPATIKA Kementerian Agama Jember. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama menurut Panduan Aplikasi SIAGA Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh Moh Agus Salim bertempat di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

- b. Sofi Fahmiani, *“Pengelolaan tunjangan profesi guru melalui sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) di seksi pendidikan agama islam kementerian agama kabupaten lamongan”* jurusan manajemen pendidikan islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pengelolaan Tunjangan Profesi guru telah terprogram karena dibantu oleh suatu sistem, yaitu SIAGA. Jenis penelitian yang digunakan oleh Sofi Fahmiani memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori yang digunakan. Terdapat perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, dan lokasi Penelitian. Sofi Fahmiani terfokus pada pengelolaan tunjangan guru melalui sistem

informasi dan administrasi guru agama. Sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dan pelayanan administratif. Lokasi penelitian Sofi Fahmiani bertempat di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

- c. Ahmad Zaki Mubarak, *“Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya”*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jaminan peningkatan kinerja guru dengan pemanfaatan sistem aplikasi SIAGUS di Dinas Kota Surabaya menjelaskan bahwa, guru tampak lebih menghargai tugas akhirnya semakin bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Jenis penelitian yang digunakan oleh Ahmad Zaki Mubarak memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Terdapat perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, teori yang digunakan, dan lokasi Penelitian. Ahmad Zaki Mubarak terfokus pada Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dan Penjaminan Kinerja Guru. Sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) dan pelayanan administratif.

Ahmad Zaki Mubarak dalam penelitiannya menggunakan Sistem Aplikasi guru Surabaya (SIAGUS) menurut SIAGUS Dinas Pendidikan Surabaya, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teori Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama menurut Panduan Aplikasi SIAGA Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Lokasi penelitian Ahmad Zaki Mubarak bertempat di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Sedangkan lokasi penelitian ini berada di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Moh Agus Salim (2020) IAIN Jember, Jurusan Manajemen Dakwah dengan judul <i>“Optimalisasi sitem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENMA) Kementrian Agama Kabupaten Jember”</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi dan subjek penelitian b. Berbasis SIMPATIKA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) b. Fokus masalah tentang peningkatan pelayanan c. Menggunakan metode kualitatif 	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa seksi pendidikan madrasah (PENDMA) sudah optimal dalam menerapkan pelayanan terbukti dari fenomena dan hasil temuan observasi penulis salah satunya dengan menerapkan pelayanan terpadu untuk menjadikan pelayanan yang baik bagi pelanggan. Seksi PENDMA menggunakan aplikasi yang

				<p>bernama SIMPATIKA untuk mendukung optimalisasi pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan dengan ini pelanggan ataupun masyarakat bisa lebih mudah dan bisa mendengar informasi dari seksi Pendidikan madrasah kementerian agama Kabupaten Jember</p>
2	<p>Sofi Fahmiani (2021) UIN Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul <i>“Pengelolaan tunjangan profesi guru melalui sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA) di seksi pendidikan agama islam kementerian agama Kabupaten Lamongan”</i>.</p>	<p>a. Lokasi penelitian b. Objek penelitian</p>	<p>a. Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) b. Subjek penelitian seksi PAIS c. Menggunakan metode kualitatif</p>	<p>Hasil akhir penelitian ini mendeskripsikan bahwa pengelolaan Tunjangan Profesi guru telah terprogram karena dibantu oleh suatu sistem, yaitu SIAGA. Dengan SIAGA, akan menunjukkan bahwa data sertifikasi penerima TPG siap untuk dicairkan. Hal ini dibuktikan dengan cara mendata dan memverifikasi melalui Sistem. Pengelolaan TPG juga dibuktikan dengan bagaimana pegawai melakukan proses pengelolaan TPG</p>

				yang dimulai dari perencanaan hingga pengawasan.
3	Ahmad Zaki Mubarak (2019) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul <i>“Implementasi Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dalam Penjaminan Kinerja Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya”</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi dan subjek penelitian b. Berbasis SIAGUS 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen (SIM) b. Fokus masalah tentang implementasi SIM c. Menggunakan metode kualitatif 	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu tentang Sistem Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) ini adalah suatu sarana penunjang dan jaringan prosedur pengelolaan data yang di perembangkan dalam suatu organisasi lembaga pendidikan di Surabaya. Dengan adanya program SIAGUS, para guru di Surabaya dapat mudah terkontrol oleh pihak dinas pendidikan Surabaya secara detail dan jelas, sehingga dapat diketahui peningkatan maupun penurunan para guru dan kepala sekolah di Surabaya.

Sumber: Data Olahan Peneliti Desember, 2023

C. Alur Fikir Peneliti

Secara sederhana alur Fikir dari peneliti terkait dengan

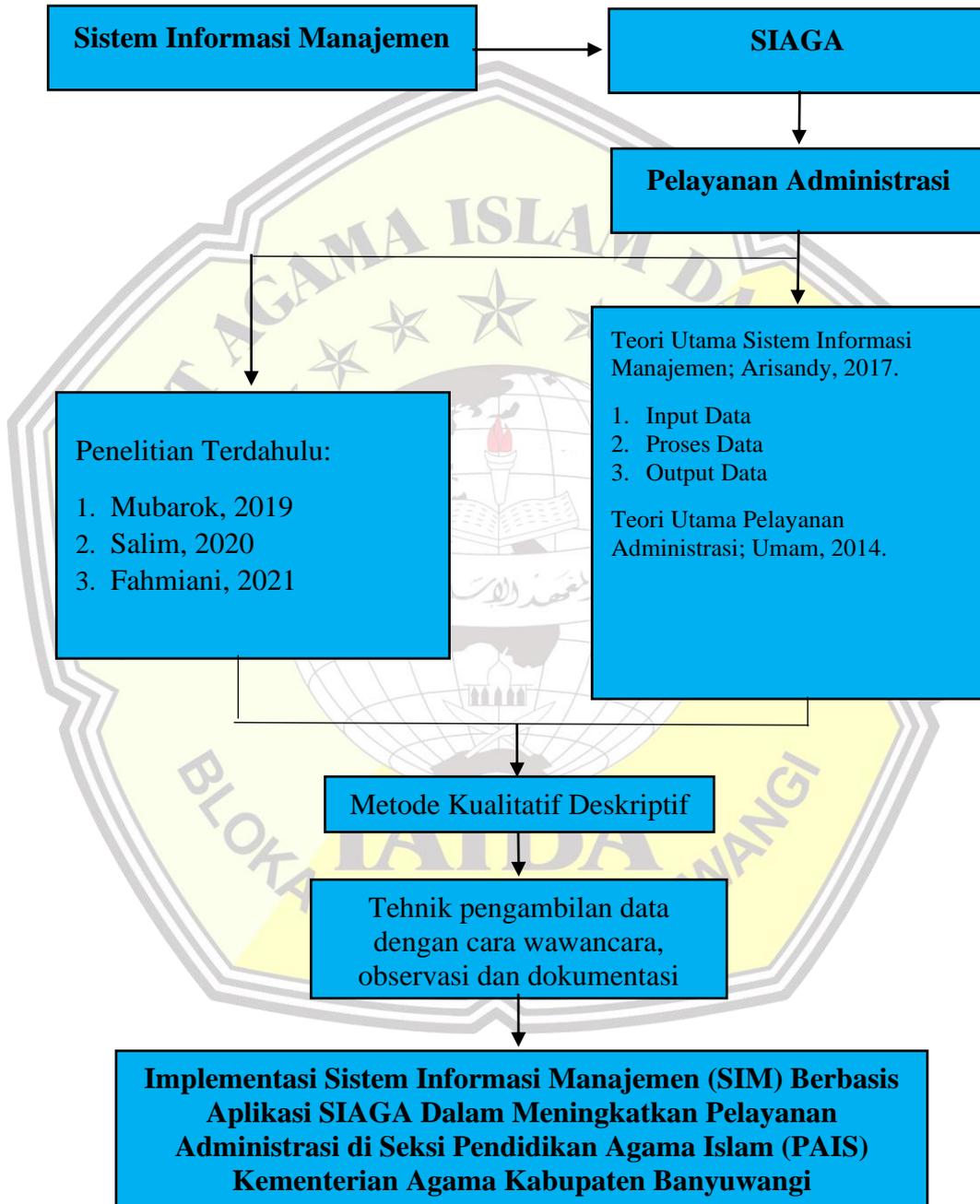
Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi

SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi

Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten

Banyuwangi yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1 Gambar Alur Fikir Peneliti



Sumber: Data Olahan peneliti Desember, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alam atau objek yang ada. Metode ini dipilih untuk mencari data agar menghasilkan hasil yang akurat. Karena dengan menggunakan metode ini, peneliti bisa lebih menjalin hubungan sosial yang baik dengan objek.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi yang beralamat di Jl. Adi Sucipto No. 112, Sobo Banyuwangi yang dipimpin oleh Bapak DR. Moh. Amak Burhanudin, S.Ag, M.Pd.I. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lembaga tersebut menerapkan teori Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan dan juga peneliti pernah magang selama satu bulan di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

C. Kehadiran Peneliti

Berhubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat perlu adanya (tidak bisa di wakilkan) dalam menggali informasi, dengan adanya kehadiran peneliti, peneliti dapat membangun keakraban atau hubungan baik dengan objeknya. Dengan adanya hubungan yang baik, terciptalah suasana yang nyaman dalam melakukan tanya jawab yang terkait dengan judul penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan data atau pegawai yang memberikan informasi yang masih berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Informan penelitian ini ada tiga yaitu kepala kantor Kemenag, kepala kasi Pendidikan Agama Islam (PAIS), operator SIAGA dan guru PAI yang ada di wilayah Banyuwangi dalam informan penelitian untuk melengkapi dan memperkuat data yang diteliti.

E. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari lembaga yang akan diteliti penelitian tersebut, dan peneliti akan memperoleh data tersebut melalui orang-orang yang sudah menjadi objeknya. Data tersebut akan di pergunakan untuk melaksanakan

observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata dalam masalah penelitian. Adapun lembaga yang diteliti disini adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, lebih tepatnya adalah kantor Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS).

2. Data Sekunder

Untuk mendapatkan data sekunder ini, penelitian mencari dokumen dan informasi tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA di lembaga tersebut dan peneliti juga menggali catatan serta dokumen yang berkaitan dengan Implementasi SIM berbasis aplikasi SIAGA melalui Kepala Kasi PAIS, serta beberapa guru yang ada.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan 3 tahapan, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 224) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Informasi yang diperoleh bisa berupa seperti audio, wawancara kegiatan utama dalam observasi. Hal ini selaras dengan pendapat Esterberg dalam (Sugiyono, 2016: 231)

bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pertanyaan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan informasi terkait penelitian implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan cara meneliti suatu yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, kondisi yang perlu dijadikan sebagai penelitian ilmiah, sehingga mendapatkan manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bermanfaat kepada pihak yang diteliti. Dikatakan juga oleh Nasution dalam (Sugiyono, 2016: 226) bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan juga tidak bisa bekerja jika data atau fakta dari dunia kenyataan yang diperoleh tidak sesuai dengan kondisi yang nyata.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bentuk bukti berupa suatu keadaan yang ada secara langsung berdasarkan macam atau jenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan fisik dan non fisik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan upaya peningkatan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Dalam hal ini Sugiyono (2016: 240) juga menjelaskan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam (Mustika, 2017: 39-40) validitas atau pengabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek peneliti dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian betul-betul sudah valid dan data tersebut bisa dipertanggungjawabkan, maka harus dilakukan pengecekan kembali secara cermat dan teliti (*easy check*), agar penelitian yang telah dilakukan tidak sia-sia. Adapun cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi yaitu

teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain untuk pengecekan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah melalui beberapa sumber. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adakah persamaan atau perbedaan data dari beberapa sumber yang ada.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama, akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Pengujian dengan triangulasi teknik ini untuk mengetahui adakah persamaan atau perbedaan data yang diperoleh peneliti jika dilakukan dengan teknik yang berbeda. Misalnya adanya perbedaan antara hasil wawancara dengan data hasil observasi atau dokumentasi. Bisa jadi semua data yang didapatkan oleh peneliti semuanya benar, adanya perbedaan data karena sudut pandang yang berbeda saja.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat nara sumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Data wawancara akan berbeda jika

dilakukan di siang dan sore hari, dimana informan sudah merasa lelah dalam melakukan aktivitas sehingga berpengaruh dalam memberikan data kepada peneliti. Dengan kata lain informasi yang diharapkan oleh peneliti bisa menjadi bias atau kurang jelas jika tidak dilakukan di waktu yang tepat.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun, mencari pola atau tema dengan tujuan untuk mengetahui maknanya. Menyusun data berarti pengumpulan data atau menggolongkan untuk menjadi sebuah tema atau kategori sesuai yang di maksud. Oleh karena itu analisis data kualitatif merupakan sistem yang sangat sistematis karena berangkatnya dimulai dari pengumpulan data, pengkategorian data, penyatuan data, perbandingan data dan penafsiran data. Dengan demikian penelitian kualitatif ini dapat menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda (Sutriani & Octaviani, 2019).

Menurut Afifudin dan Saebani dalam Imron (2016: 75): Analisis data merupakan aktifitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis interaktif 3 model yang meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni peneliti merangkum, memilih data-data yang penting yang terkait dengan tema sedangkan data yang tidak

terkait dengan tema direduksi, Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 339) menyatakan bahwa dalam mereduksi data, peneliti cukup merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting saja.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah data hasil rangkuman peneliti yang terpilih untuk disajikan karena sudah sesuai dengan tema dan sub tema yang ditetapkan oleh peneliti untuk keterkaitannya dengan rumusan masalah yang ditetapkan, Sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini maksudnya yaitu peneliti meninjau ulang terkait pengambilan kesimpulan yang didukung dengan teori-teori pakar, Menurut Soegiono (2011: 53) Pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari Teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian yang selanjutnya dihadirkan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

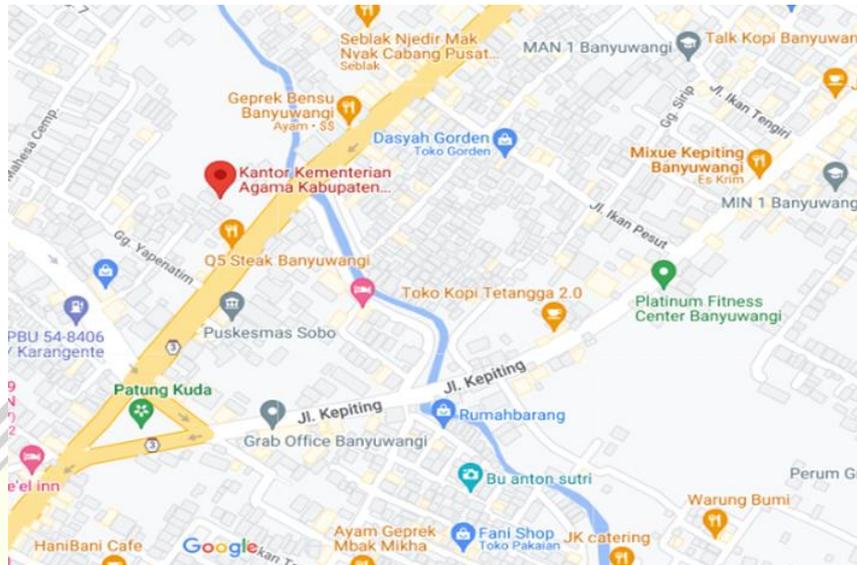
1. Sejarah Kantor Kementerian Agama Banyuwangi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi berkedudukan di Jalan Adi Sucipto No. 112, Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi 68418. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, ditetapkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi berkedudukan di kabupaten/kota dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kabupaten/kota berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan ketentuan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 PMA No. 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

2. Profil Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Nama	: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
Nomor Telpon/ Fax	: (0333) 421349
Alamat	: Jalan Adi Sucipto No. 112, Sobo.
Kecamatan	: Banyuwangi
Kabupaten	: Banyuwangi

Kode Satker : 297172, 299057, 299058, 299059, 299060,
299061, 299062 & 299063
Website : Banyuwangi.Kemenag.go.id
E-Mail : kemenag_banyuwangi@yahoo.co.id



Gambar 4.1: Lokasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Sumber : Google Maps 2023

3. Visi dan Misi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

a. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan handal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.” (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)

b. Misi

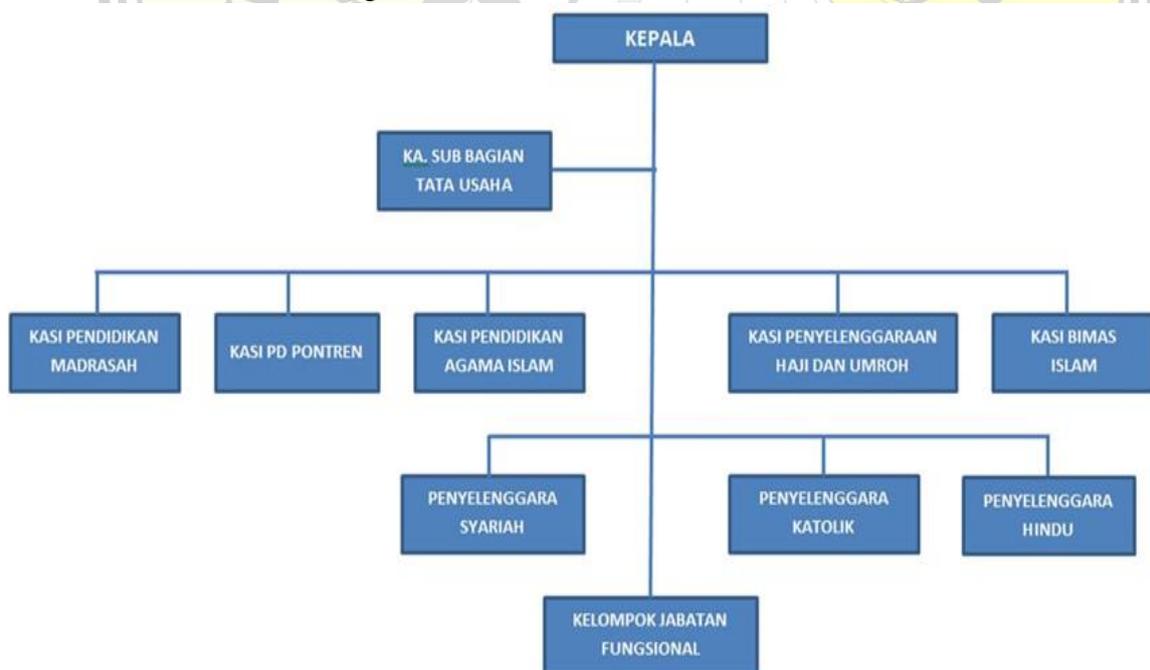
- 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- 6) Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

4. Struktur Organisasi

a) Gambar Struktur

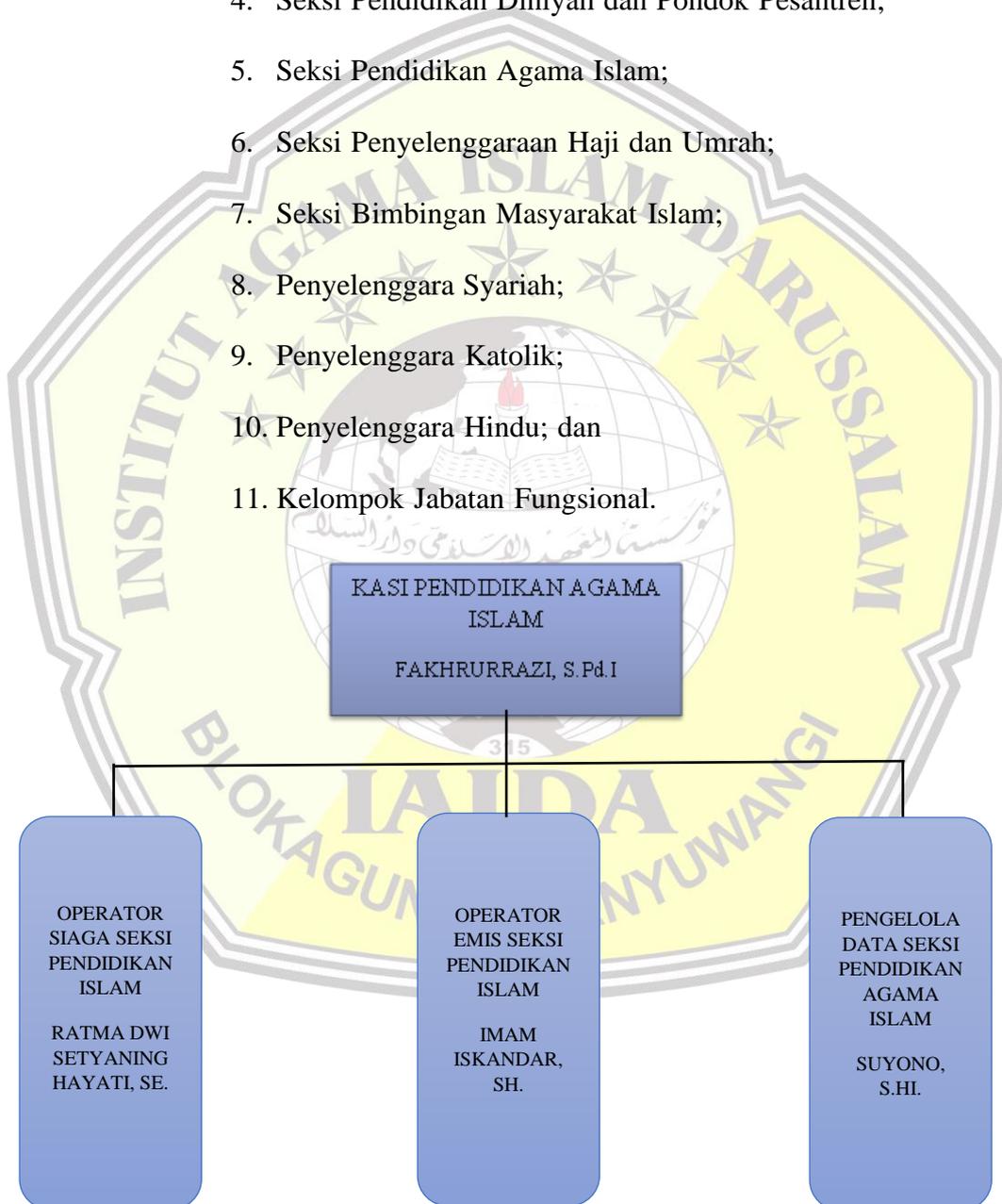
Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi memiliki struktur organisasi tersendiri, berikut merupakan struktur organisasi:



Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Kantor Kemenag
Sumber : Data Olahan Kementerian Agama 2023

b) Susunan Organisasi

1. Kepala
2. Sub Bagian tata Usaha
3. Seksi Pendidikan Madrasah;
4. Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren;
5. Seksi Pendidikan Agama Islam;
6. Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah;
7. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam;
8. Penyelenggara Syariah;
9. Penyelenggara Katolik;
10. Penyelenggara Hindu; dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional.



*Gambar 4.3 Struktur kantor PAIS
Sumber: Data Olahan Peneliti 2023*

5. Kegiatan Umum Kementerian Agama

Pada dasarnya, Kementerian Agama memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara dan memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Tugas

Kementerian Agama mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang agama, maka Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu satuan kerja Kantor Kementerian Agama di Provinsi Jawa Timur, akan menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi dalam melaksanakan tugas pokok menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Pembinaan, pelayanan dan bimbingan masyarakat islam, pelayanan haji dan umrah, pengembangan zakat dan wakaf, pembinaan syariah, pendidikan agama dan keagamaan, pondok pesantren, pendidikan agama Islam pada masyarakat dan

pemberdayaan masjid, serta urusan agama, pendidikan agama, bimbingan masyarakat Kristen, Katolik, Hindu dan Budha sesuai peraturan perundang-undangan.

- 3) Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi keagamaan.
- 4) Pembinaan kerukunan umat beragama.
- 5) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, dan pengawasan program.
- 6) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten Banyuwangi.

6. Program-Program

- a) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama.
- b) Bimbingan Masyarakat Islam.
- c) Pendidikan Islam.
- d) Bimbingan Masyarakat Kristen.
- e) Bimbingan Masyarakat Katolik.
- f) Bimbingan Masyarakat Hindu.
- g) Bimbingan Masyarakat Budha.
- h) Penyelenggaraan Haji dan Umroh.

7. Informasi Pegawai

a) Pegawai Per Unit Organisasi

NO	UNIT ORGANISASI	SATKER	KODE SATKER	JUMLAH PEGAWAI
1	Sekretariat Jenderal	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	297172	17
2	Ditjen Bimas Islam	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299057	113
3	Ditjen Pendidikan Islam	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299058	222
4	Ditjen Bimas Kristen	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299059	1
5	Ditjen Bimas Katolik	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299060	2
6	Ditjen Bimas Hindu	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299061	15
7	Ditjen Bimas Budha	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299062	12
8	Ditjen Penyl. Haji & Umroh	Kan Kemenag Kab. Banyuwangi	299063	4
	Jumlah			386

b) Pegawai Per Golongan

NO.	URAIAN	GOLONGAN RUANG												JUMLAH
		I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	
1	Sub Bagian Tata Usaha	-	-	-	-	-	1	3	3	4	4	2	-	17
2	Seksi Pendidikan Madrasah	-	-	-	6	-	2	12	22	33	101	23	3	202
3	Seksi Pendidikan Diniyah & Pontren	-	-	-	2	-	-	-	-	-	1	1	-	4
4	Seksi Pendidikan Agama Islam	-	-	-	-	-	-	1	-	5	6	4	-	16
5	Seksi Bimas Islam	-	-	11	6	11	1	11	49	11	22	8	-	130
6	Penyelenggara Syariah	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-	3
7	Penyelenggara Katolik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
8	Bimas Kristen (Non Penyelenggara)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Bimas Hindu (Non Penyelenggara)	-	-	-	-	-	-	-	2	6	3	4	-	15
10	Bimas Budha (Non Penyelenggara)	-	-	-	-	1	-	-	3	5	2	1	-	12
11	Peny. Haji & Umroh	-	-	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	4
	TOTAL	-	-	11	15	13	4	28	80	65	139	48	3	406

Tabel 4.1 Arsip Data Pegawai Kemenag Banyuwangi
Sumber: Data Olahan Kemenag Banyuwangi

8. Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS)

a. Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Seksi PAIS (Pendidikan Agama Islam).

b. Tugas dan Fungsi

Seksi Pendidikan Agama Islam bertugas melakukan pelayanan, bimbingan, teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama islam pada pendidikan anak usia dini, sekolah dasar atau sekolah dasar luar biasa, sekolah menengah pertama atau sekolah menengah pertama luar biasa, sekolah menengah atas atau sekolah menengah atas luar biasa, dan sekolah menengah kejuruan.

c. Informasi Lain

Kantor Urusan Agama Kecamatan yang berada dibawah koordinasi Kasi Bimbingan Masyarakat Islam sebanyak 24 KUA, yaitu sebagai berikut:

No	Kecamatan	No	Kecamatan
1.	Banyuwangi	13.	Glenmore
2.	Giri	14.	Bangorejo
3.	Glagah	15.	Purwoharjo
4.	Wongsorejo	16.	Pesanggaran
5.	Rogojampi	17.	Tegaldlimo
6.	Singojuruh	18.	Kalipuro

7.	Kabat	19.	Sempu
8.	Srono	20.	Gambiran
9.	Muncar	21.	Songgon
10.	Cluring	22.	Tegalsari
11.	Genteng	23.	Licin
12.	Kalibaru	24.	Siliragung

*Tabel 4.2 Daftar Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi.
Sumber: Google Wikipedia 2023*

B. Verifikasi Data Lapangan

Lembaga Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi menerapkan teori Implementasi Sistem Informasi Manajemen berguna untuk mempermudah pelayanan administrasi guru agama islam. Verifikasi data dalam penelitian ini, Peneliti menjelaskan kondisi yang sebenarnya mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, sebagaimana dijelaskan di bab III, bahwa penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian. Oleh karena itu dalam pembahasan kali ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti, dan hal itu mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Data Tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi SIAGA di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Aplikasi SIAGA adalah Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama. Aplikasi ini memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas PAI diseluruh Indonesia. Bagi setiap operator sekolah pada satuan pendidikan yang pada sekolahnya terdapat guru agama, maka mereka wajib mengisi beberapa data yang perlu diverifikasi dan divalidasi (verval). Persyaratan itu dilakukan karena Aplikasi SIAGA akan digunakan sebagai data dasar dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti dalam penetapan Sertifikasi, Pembayaran TPG, dan pelaksanaan PPKB. Implementasi aplikasi SIAGA dapat diketahui melalui hasil wawancara peneliti dengan bapak Fakhurrazi, S.Pd. I selaku kepala kasi PAIS di Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

Peneliti: *“Bagaimana menurut anda implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA yang ada di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi ini?”*

Bapak Fakhurrazi, S.Pd. I:

“Menurut saya Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama atau yang sering disebut SIAGA ialah sebuah inovasi yang sangat bagus dikembangkan dalam perkembangan informasi dan teknologi pada saat ini. Aplikasi ini sangat mempermudah dan mempercepat segala urusan terutama yang berkenaan dengan pendataan/penetapan dan pencairan sertifikasi. Ini merupakan aplikasi yang sangat berguna dan sangat membantu guru-guru PAI khususnya dan juga para operator baik operator di sekolah maupun operator yang ada di kabupaten lain,

khususnya Banyuwangi. Dengan adanya aplikasi SIAGA ini sangat berguna bagi setiap guru sebagai pusat data secara online dan dapat diakses dengan cepat, mudah dan akurat guna kepentingan guru itu sendiri” (Wawancara 17 Februari 2023)



Gambar 4.4 Wawancara Kepala Kantor PAIS

Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Hal yang sama dikemukakan juga oleh ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE selaku operator aplikasi SIAGA di Kasi PAIS Kemenag Kabupaten Banyuwangi:

“Menurut saya pribadi dengan adanya penerapan aplikasi SIAGA saat ini, sangat membantu terutama bagi operator itu sendiri dalam memberikan pelayanan yang saat efektif dan efisien. Karna dengan diterapkannya aplikasi ini maka pengajuan dan penetapan sertifikasi guru pai menjadi sangat mudah dan cepat karna semua pengajuan dilakukan secara online.”(Wawancara 17 Februari 2023)

Informasi terkait implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA yang ada di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi di sampaikan juga oleh guru PAI Bapak K.H Jabir Muda :

“Aplikasi SIAGA ini sangat membantu khususnya bagi diri saya pribadi dalam pengajuan sertifikasi. karena dalam proses pengajuannya kita cukup memasukkan data-data yang

berkenaan dengan dokumen penunjang kelayakan penerima sertifikasi, jadi jika kita layak untuk mendapatkan sertifikasi ataupun tidak, kita bisa langsung mengetahui dari aplikasi tersebut tanpa harus repot menanyakan pada seksi PAI di Kemenag Kabupaten Banyuwangi yang ada di Kota” (Wawancara 20 Maret 2023)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan terkait implementasi aplikasi SIAGA dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi SIAGA (Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama) ini memang merupakan inovasi yang sangat bagus dan sangat mendukung bagi setiap guru pai dan juga operator Kabupaten itu sendiri. Aplikasi ini sendiri sangat berguna untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang ada. Intinya aplikasi SIAGA ini bisa memudahkan bagi setiap guru dan operator untuk melakukan pengajuan, khususnya untuk pengajuan sertifikasi.

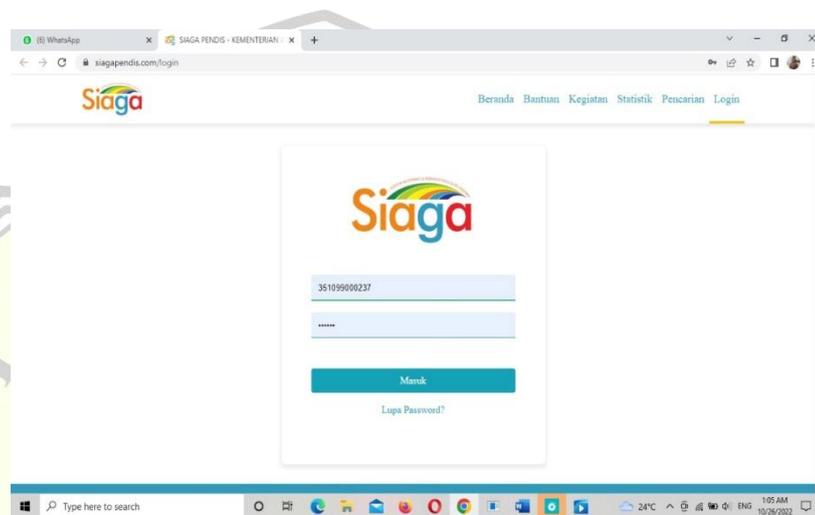
2. Data Tentang Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (SIAGA) di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Bentuk dari sistem informasi manajemen yang dilakukan di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi adalah Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama atau yang sering disebut SIAGA. Analisis ini berdasarkan pada keterangan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala kasi PAIS bapak Fakhurrrazi, S.Pd. I di kasi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 17 Februari 2023:

Peneliti: *“Menurut bapak apa itu aplikasi SIAGA?”*

Bapak Fakhrurrazi, S.Pd. I:

“SIAGA pendis adalah aplikasi dari Kementerian Agama untuk menampung berbagai macam pendataan kebutuhan guru PAI yang tidak diakomodir pada aplikasi dapodik” (Wawancara 17 Februari 2023)



Gambar 4.5 Tampilan Awal SIAGA

Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Peneliti: *“Menurut bapak sendiri mana yang lebih baik SIAGA atau EMIS?”*

Bapak Fakhrurrazi, S.Pd. I:

“Sebenarnya kedua aplikasi ini bukan tentang baik tidaknya dalam memberikan pelayanan, hanya saja kedua aplikasi ini adalah satu kesatuan yang saling melengkapi satu sama lain. Aplikasi SIAGA dan EMIS PAI mempunyai peranan yang sangat penting dalam perhitungan kebutuhan anggaran untuk program sertifikasi, tunjangan profesi dan tunjangan fungsional guru PAI. Kevalidasian data guru PAI di aplikasi EMIS PAI dan SIAGA keduanya harus sinkron. Apalagi dihubungkan dengan Tunjangan Profesi Guru (TPG) atau Sertifikat, sehingga para

guru dituntut untuk lebih berhati-hati dalam memasukkan data-data.” (Wawancara 17 Februari 2023)

Peneliti: *“Bagaimana upaya yang dilakukan pihak kantor PAIS dalam mengenalkan betapa pentingnya aplikasi SIAGA pada guru PAI untuk kelancaran administrasi?”*

Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

“Dari pihak kemenag sebenarnya sudah sering melakukan sosialisasi pengoprasian aplikasi SIAGA, untuk guru yang tidak bisa mengoprasikan aplikasi tersebut karena mereka sendiri yang awalnya kurang informasi dan juga gaptek. Padahal cara-cara pengoprasian aplikasi banyak diyoutube, untuk memudahkan lagi, kita sudah membuat yang namanya aplikasi WA Simpai, yang sangat membantu saat mencari informasi seputar materi kependidikan guru agama.” (Wawancara 22 Februari 2023)

Peneliti: *“Bentuk evaluasi seperti apa yang telah diberikan kepada para guru PAI?”*

Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

“Kami terus menerus mengsosialisasikan melalui organisasi setiap guru-guru disekolah. Seperti; kkg, mgmp smp, mgmp sma, mgmp smk, juga dari pengawas juga, langsung membawahi guru pai, ikut membantu mendampingi guru binaan, peran pengawas juga sangat penting, guru binaan ini juga adalah tanggung jawab dari pengawas. Yang memantau keaktifan guru juga langsung dari pengawas jika tidak, tapi yang bersangkutan kesadarannya kurang, diingatkan tidak bisa, sama saja. Guru-guru rata-rata hanya memikirkan kegiatan mengajar saja tidak memikirkan administrasi, kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan harus difikirkan juga.” (Wawancara 23 Februari 2023)

Dengan cara mengimplementasikan aplikasi SIAGA yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan menunya, maka pelayanan administratif di seksi PAIS berjalan dengan lancar. Adapun pelayanan

administratif melalui aplikasi ini adalah registrasi dan pendataan guru PAI, merekrut guru untuk melakukan PPG, memvalidasi data guru serta pencairan tunjangan profesi guru. Semua pelayanan yang ada secara otomatis menggunakan aplikasi SIAGA yang dipegang oleh operator di seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

3. Data Tentang Pelayanan Administrasi di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Dalam keterbatasan serta minimnya kompetensi pengetahuan guru tentang sistem informasi manajemen membuat kondisi internal di Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi perlu adanya tindakan perbaikan. Sejumlah problematika tersebut perlu menjadi perhatian serius oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi dalam mengatasi permasalahan yang ada pada guru tentang sistem informasi manajemen dan penguatan kompetensi pegawai dalam sistem informasi, sehingga kualitas pelayanan berjalan secara baik. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh pihak kantor PAIS terungkap melalui hasil wawancara peneliti bersama operator aplikasi SIAGA kantor PAIS ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

Peneliti: *"Bagaimana upaya pelayanan yang dilakukan untuk memenuhi harapan guru PAI?"*

Bapak Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

"Karena kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa baik tingkat layanan yang diberikan sesuai harapan pelanggan, Kami terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, semaksimal mungkin. Dengan

senyum, sabar dan telaten kami lakukan agar para guru merasa nyaman.” (Wawancara 22 Februari 2023)

Peneliti: *“Seberapa optimal dan efektif SIAGA yang telah diterapkan di kemenag ataupun pendidikan Agama Islam (PAIS)?”*

Bapak Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

“Sistem informasi manajemen telah mengalami banyak perkembangan dalam menunjang aktivitas dan efektivitas suatu kinerja pegawai khususnya Pegawai Pais yang bertugas memonitoring Guru PAI dan Pengawas PAI yang berada dalam dua lembaga. Untuk pelaksanaan monitoring berada dibawah kendali Kemenag Banyuwangi sedangkan dalam aktifitas pendidikan nya masih tetap berada dalam wewenang Dinas Pendidikan sehingga Aplikasi SIAGA diluncurkan sebagai apresiasi terhadap kinerja Guru pendidikan Agama Islam yang mana aplikasi tersebut sangatlah efektif untuk digunakan. Dalam aplikasi SIAGA Sistem Informasi Manajemen nya-pun juga dikelola dengan sangat baik untuk memberikan pelayanan, bimbingan dan pembinaan terhadap Guru-guru PAI sekabupaten banyuwangi dengan pelantara Aplikasi SIAGA yang secara teknis SIM yang sudah memuat segala aspek manajemen. Meskipun masih ada sebagian guru yang lebih kental sebagai penduduk desa, mungkin untuk Aplikasi ini yang berbentuk alamat web bagi sebagian Guru PAI mengalami kesulitan.” (Wawancara 24 Februari 2023)

Peneliti: *“Bagaimana bentuk pelayanan jasa yang diberikan pada guru PAI?”*

Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

“Pelayanan yang ada di Seksi PAIS (Pendidikan Agama Islam) dalam kesehariannya yakni melaksanakan kegiatan pelayanan, bimbingan, pembinaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di bidang pendidikan agama islam, melakukan pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, SD/SDLB,

SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK. Berikut ini salah satu pelayanan yang paling padat adalah mengoperasikan Aplikasi SIAGA dan pengumpulan berkas atau arsip dengan berbagai jenis dokumen yanag ada. Salah satunya Check List Realisasi Tunjangan Profesi Guru non PNS dan PNS.” (Wawancara 25 Februari 2023)



Gambar 4.6 Wawancara Kepada Operator SIAGA

Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi SIAGA ini, pelayanan administratif di seksi PAIS sangat mudah dijalankan. Karena dengan adanya aplikasi tersebut mempermudah dalam upload data yang mana seorang guru tidak perlu datang ke kantor Kemenag. Mereka hanya perlu aktif dalam upload data di sistem informasi dan administrasi guru agama (SIAGA). Dan dengan adanya aplikasi SIAGA juga meminimalisir dokumen yang bertumpuk banyak di kantor. Ditambah lagi dengan cara pengoperasiannya yang mudah dipahami dan dijalankan, ini berarti pelayanan administratif juga mudah untuk dilaksanakan.

Seperti contoh pelayanan bagi para guru PAI yang akan diberangkatkan PPG juga dipermudah dengan adanya aplikasi SIAGA ini. Didalam aplikasi SIAGA secara lengkap data guru mulai dari SK, sampai penilaian kinerja guru. Tidak hanya itu saja, di aplikasi SIAGA juga berisi kelayakan Tunjangan Profesi Guru (TPG). Yang mana jika guru agama ingin mendapatkan TPG maka harus upload surat keterangan melaksanakan tugas (SKMT) yang nantinya akan diverifikasi oleh operator. Pada intinya semua layanan administratif terbantu sekali dengan adanya aplikasi SIAGA. Sejauh ini kendala yang dirasakan oleh operator hanya masalah guru yang mungkin tidak begitu aktif untuk upload data di akun SIAGA, sehingga akun tersebut bisa saja dinonaktifkan.

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Implementasi Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi di Kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan hasil penelitian selama peneliti praktek kerja di kantor PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang saya temui terkait dengan Manajemen Aplikasi SIAGA di Kasi PAIS Kemenag Kota Banyuwangi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE selaku operator aplikasi SIAGA sebagai berikut:

Peneliti: *“Apa faktor pendukung dan penghambat pada implementasi aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi?”*

Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE:

“Faktor penghambat yang sangat mempengaruhi pelayanan kita disini yaitu;

- a. Kadang Yang membuat kita tidak bisa uptodate data langsung biasanya, tercampur oleh data pusat, padahal guru kita Cuma 1.300 disini tertera 3.390, kemasukan dari kabupaten lain. Kadang data bocor dari server pusat, akhir2 ini saja sih.*
- b. Kendala dari intern itu sendiri, guru-guru yang tidak aktif di SIAGA yang belum aktif, karena kita sulit menjangkau guru-guru itu untuk mengaktifkan siaganya*
- c. Sering down servernya*
- d. Jaringan kurang lancar*
- e. Data sering bocor dari kabupaten lain.*

Faktor pendukung kenapa kita menggunakan pelayanan dalam aplikasi SIAGA adalah:

- a. Mudah digunakan dan peraktis, Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan.sangat mudah digunakan, bagi guru yang masih muda atau bahkan oleh para guru yang sudah sepuh.*
- b. Akurat, Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu menjunjung tinggi keakuratan sebuah informasi. Sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.*
- c. Lengkap, Bukan hanya akurat, data yang disajikan juga lengkap. Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini. (Wawancara 24 Februari 2023)*

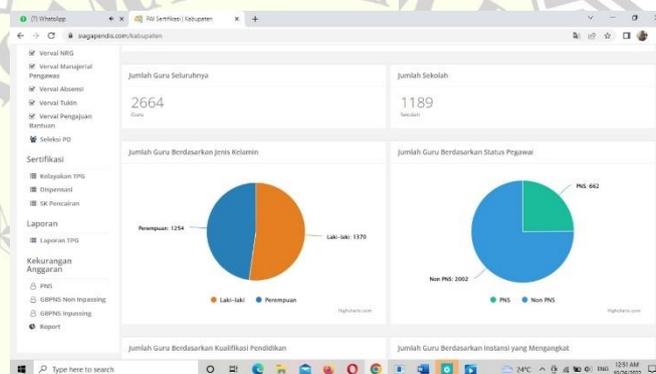


Gambar 4.7 Guru Kurang Uptodate di Aplikasi SIAGA.

Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Keterangan yang sama terkait faktor penghambat juga di sampaikan oleh bapak Fakhurrizi, S.Pd. I, selaku kepala kasi kantor PAIS:

“Kendala tidak sinkronnya data guru antara yang di siaga dan di dapodik. Kadang data yang di siaga sudah uptodate sedangkan data yang di dapodik belum, dan juga sebaliknya. Seharusnya kedua data itu berjalan beriringan, sinkron setiap perubahan dan perkembangannya, untuk kemudian masuk ke aplikasi EMIS yang digunakan pemerintah pusat dalam proses penganggaran ataupun pengambilan keputusan kebijakan.”(Wawancara 17 Februari 2023)



Gambar 4.8 Data Guru Yang Kurang Sinkron
Sumber: Dokumentasi Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru PAI yang ada di bawah naungan Kantor Kemenag Banyuwangi, Bapak K.H Jabir Muda, beliau mengatakan:

“Sebenarnya untuk menu-menu yang ada di aplikasi SIAGA sudah lengkap dan untuk proses data yang di olah lancar. Tapi yang namanya sistem pasti ada saja kekurangannya, karena tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini”(Wawancara 20 Maret 2023)



Gambar 4.9 Wawancara Guru PAI

Sumber: Dokumentasi SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian selama kami praktek kerja di kasi PAIS Kota Banyuwangi seluruh guru mulai dari guru pai TK, SD, SMP, SMA, SMK memiliki staff pelayannya tersendiri. Para staff memegang masing-masing data mereka, melayani keluhan, dan pertanyaan-pertanyaan yang biasanya ditanyakan oleh guru PAI baik melalui online maupun offline. Semua staff melayani dengan baik dan sopan, mau menjelaskan dan memberitahu dengan baik dan detail. Staff juga mampu berkomunikasi yang baik dengan guru-guru PAI, Staff juga cepat dan tanggap dalam melayani guru-guru PAI. Tetapi untuk masalah SIAGA Pendis biasa para guru pai di Kota Banyuwangi hanya selalu mencari satu staff kasi PAIS dan itu menurut saya kurang efektif apalagi jika staff yang bersangkutan WFH. Guru pai yang biasa datang untuk bertanya jadi sia-sia karena yang ingin ditemui tidak ada, tetapi sebenarnya bisa dilakukan secara online oleh karena minimnya informasi jadi banyak guru pai yang ingin bertanya tetap datang ke kantor.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Sistem informasi manajemen saat ini sangat berkembang pesat, baik di dunia kerja maupun dalam dunia Pendidikan. Seiring perkembangan zaman implementasi atau penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam layanan administrasi berbasis digital saat ini sudah sangat dibutuhkan. Sistem Informasi Manajemen adalah jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan operasional organisasi dapat dilaksanakan secara efektif untuk kepentingan organisasi.

Menurut O'Brien dalam Arisandy (2017:83) beliau menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh user atau manusia, hardware (perangkat keras komputer), software (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan juga database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Jadi, pada

dasarnya sistem informasi memang harus memiliki elemen-elemen tersebut agar dapat berguna dan juga bekerja dengan optimal.

Sistem Informasi Manajemen bisa dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan dan pengambilan data, serta penyebaran informasi dari data yang diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi (Arisandy, 2017). Sistem Informasi Manajemen yang digunakan oleh Seksi PAIS ini adalah SIAGA, yang mana berfungsi dalam proses pencairan TPG.

SIAGA merupakan Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama, Aplikasi SIAGA dikembangkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam Pada Tahun Anggaran 2019. Aplikasi SIAGA merupakan sebuah aplikasi untuk memvalidasi serta memverivikasikan data para guru agama serta pengawas Madrasah. Hal ini guna sebagai Pemantau kinerja mereka selain itu juga berguna untuk memudahkan pengarsipan data. Dengan adanya aplikasi ini kinerja mereka dapat terukur sehingga akan memudahkan penyaluran tunjangan. Aplikasi SIAGA memiliki fungsi untuk menverifikasi dan Validasi data Guru dan Pengawas PAI diseluruh Indonesia. Bagi Operator sekolah pada satuan pendidikan yang pada sekolahnya ada guru agama wajib mengisi beberapa data yang perlu diverifikasi dan divalidasi atau istilahnya Verval.

Dalam pengoperasian SIAGA, hal pertama yang dilakukan ialah mengumpulkan data guru PAI dengan cara Registrasi guru baru, setelah data dikumpulkan dan dilakukan pencatatan, maka data tersebut diolah

dengan melakukan verifikasi dan validasi data guru PAI terkait pencairan TPG, setelah semua data terverifikasi, maka secara otomatis data tersebut akan tersimpan dan akan tahu siapa yang terjaring sebagai penerima TPG, dan hal yang terakhir yaitu pelaporan yang secara otomatis juga bisa di download.

Manfaat adanya aplikasi SIAGA ini bagi kantor Kemenag sendiri, Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga akan memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan, seperti tunjangan profesional. Untuk lebih mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari aplikasi tersebut, maka proses pengimplementasian aplikasi SIAGA di Kementerian Agama, khususnya Kasi PAIS memiliki 3 operator yang mengelola data dan bertanggung jawab dalam mengoperasikan aplikasi SIAGA. Nantinya semua pelayanan terhadap guru PAI dihandle oleh ketiga operator ini, tidak langsung ke Kepala Seksi atau yang sering disebut dengan KASI.

Akun SIAGA memiliki empat macam bentuk akun antara lain sebagai berikut :

1. Akun SIAGA Provinsi/Kanwil. Akun ini digunakan oleh Operator di Kementerian Agama tingkat Provinsi.
2. Akun SIAGA Kabupaten/Kota. Akun ini digunakan oleh Operator di Kementerian Agama tingkat Kabupaten/Kota. Terdapat 2 (dua)

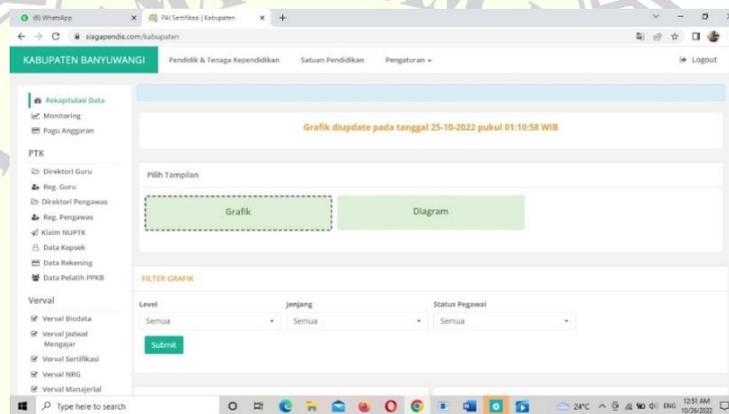
kelompok data yang dikelola oleh akun kabupaten/kota, yaitu Data Pendidik & Tenaga Kependidikan dan Data Satuan Pendidikan.

3. Akun SIAGA Pengawas, Fitur-fitur pada Akun Pengawas pada prinsipnya tidak jauh berbeda dengan fitur yang ada pada Akun Guru. Fitur yang berbeda hanya fitur “Jadwal dan Tugas” tidak terdapat pada akun Pengawas. Tetapi pengawas memiliki menu “Guru Binaan”. Penginptuan Guru binaan hanya bisa dilakukan oleh admin Kemenag Kabupaten/Kota.
4. Akun SIAGA Guru. Pada akun ini, guru bisa melakukan perubahan data portofolio, Jadwal dan Tugas, dan Administrasi. Password guru yang sudah terdata pada aplikasi SIAGA adalah guru PAI kecuali yang sudah dilakukan reset password oleh admin Kemenag Kabupaten/Kota. Jadi untuk login ke akun SIAGA Pendis guru PAI bisa menghubungi admin kabupaten/kota. Guru menyerahkan email aktif kepada admin SIAGA kabupaten, kemudian cek di email masuk mengenai pengaktifan akun SIAGA PENDIS untuk Guru.

Untuk pengoperasian aplikasi SIAGA dibutuhkan operator yang bisa menghandlenya, dalam hal ini dipegang oleh Ibu Ratma Dwi Setyaning Hayati, SE di seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS). Terlebih dahulu operator login dengan akun yang telah dibuat sebelumnya.



*Gambar 5.1 Login akun SIAGA
Sumber: Olahan Data Peneliti 2023*



*Gambar 5.2 Fitur Aplikasi SIAGA
Sumber: Data Olahan Peneliti 2023*

Penjelasan submenu PTK :

- a) Direktori Guru yang berisi daftar guru di Kabupaten Banyuwangi.
- b) Reg. Guru yang artinya operator bisa menambahkan data guru PAI di Kabupaten Banyuwangi.
- c) Direktori Pengawas yang berisi daftar pengawas di Kabupaten Banyuwangi.
- d) Reg. Pengawas yang artinya operator bisa menambahkan data pengawas PAI di Kabupaten Banyuwangi.
- e) Klaim NUPTK yang berisi pengajuan NUPTK.

- f) Data Kepsek yang berisi daftar GPAI yang menjadi Kepala sekolah untuk proses pengangkatan/pemberhentian.

Penjelasan submenu Verval :

- a) Verval Biodata yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval Biodata.
- b) Verval Jadwal Mengajar yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval jadwal mengajar dan tugas tambahan.
- c) Verval Sertifikasi yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval data sertifikasi.
- d) Verval NRG yang berisi daftar GPAI dan Pengawas yang mengajukan Verval data NRG.
- e) Verval Manajerial Pengawas yang berisi daftar pengawas yang verval manajerial.
- f) Verval Absensi yang berisi daftar guru dan pengawas yang verval absensi.

Penjelasan submenu Sertifikasi :

- a) Kelayakan TPG yang berisi daftar tunjangan profesi guru.
- b) Dispensasi berisi daftar dispensasi guru dalam kelengkapan data untuk pencairan TPG.
- c) SK pencairan yang berisi daftar nomor dan tanggal SK pencairan.

Laporan TPG yang berisi laporan tunjangan profesi guru berdasarkan tahun anggaran.

Penjelasan submenu Kekurangan Anggaran :

- a) PNS yang berisi daftar kekurangan anggaran PNS.
- b) GBPNS Non Inpassing yang berisi daftar kekurangan anggaran GBPNS belum Inpassing.
- c) GBPNS Inpassing yang daftar kekurangan anggaran GBPNS Inpassing.
- d) Report yang berisi laporan kekurangan anggaran yang datanya bisa diunduh.

Selain itu terdapat juga secara detail data statistik mengenai jumlah guru berdasarkan :

- 1) Jenis kelamin
- 2) Status pegawai
- 3) Kualifikasi pendidikan
- 4) Instansi yang mengangkat
- 5) Golongan
- 6) Sertifikasi
- 7) Jenjang pendidikan satminkal
- 8) Perkiraan pensiun
- 9) Status satminkal
- 10) NRG dan NUPTK
- 11) Gaji pokok
- 12) Keaktifan
- 13) Status

Dengan penerapan sistem informasi manajemen, akan sangat mempermudah dalam pelayanan administratif kantor. Yang mana pelayanan administratif ialah suatu perencanaan, pengendalian dan pengorganisasian pekerjaan pada sebuah perkantoran serta menjadi penggerak kepada mereka yang menjalankannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Hal atau sasaran yang terkena oleh rangkaian kegiatan itu pada umumnya ialah pekerjaan perkantoran (office work) yang meliputi kegiatan mengetik, menghitung, memeriksa, menyimpan, menggandakan, mengirim surat, mencatat dan juga menyortir. Pelayanan administratif ini dibutuhkan untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dasar organisasi.

Sebagaimana yang kita ketahui selama ini telah terjadi dualisme terhadap guru Pendidikan Agama. Guru PAI yang diangkat oleh Pemerintah Daerah dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sedangkan untuk urusan sertifikasi dan tunjangan profesi sebenarnya di bawah lingkup Kementerian Agama. Dalam menyikapi hal tersebut, Kementerian Agama Banyuwangi khususnya di seksi pendidikan islam (PAIS) telah menggunakan aplikasi siaga dalam mengelola, menverifikasi dan Validasi data guru PAI di Banyuwangi yang berjumlah 1300 guru dan pengawas PAI yang berjumlah 5 orang. Manajemen pelayanan akan ditingkatkan dengan adanya aplikasi ini, pasalnya dengan adanya aplikasi ini, guru PAI tidak perlu repot-repot datang ke kantor kasi PIAS untuk mengurus

kepentingan administrasi mereka. Cukup dengan mempunyai akses jaringan internet maka mereka sudah dapat mengurusnya dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Disimpulkan dari pembahasan diatas memang menyebarkan informasi kepada guru PAI secara online agar tidak terjadi kesalahpahaman, serta guru PAI juga memahami apa yang harus dilakukan merupakan manfaat penerapan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA. Perbaikan server SIAGA agar tidak down ketika dibuka secara bersamaan. Diadakan sosialisasi agar guru PAI memahami pengoperasian SIAGA, dengan begitu guru PAI tidak perlu ke kantor, akan tetapi bisa dilakukan secara online,

B. Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Pihak Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, khususnya pihak kasi PAIS ini selalu mengusahakan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik terhadap guru PAI walaupun banyak hambatan, agar guru-guru PAI merasa nyaman dan juga dari kenyamanan tersebut timbul rasa sadar akan pentingnya mengupdate akun SIAGA milik mereka.

Aplikasi SIAGA akan digunakan sebagai data dasar dalam program Direktorat Pendidikan Agama Islam seperti Sertifikasi, Pembayaran TPG, dan pelaksanaan PPKB. Aplikasi SIAGA memiliki

fungsi untuk penginputan data para guru agama dan Madrasah sehingga memudahkan dalam proses Validasi dan Verifikasinya. Aplikasi ini juga digunakan sebagai pengukuran kinerja mereka (guru PAI) sehingga akan memudahkan dalam penyaluran tunjangan.

Menurut Warwick (1979) beliau mengatakan bahwa dalam tahap implementasi kebijakan terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu faktor pendorong (*Facilitating conditions*), dan faktor penghambat (*Impeding conditions*). Meskipun sebelumnya telah ditemukan beberapa permasalahan dalam pelaksanaan implementasi kebijakan, namun pada dasarnya terdapat dua faktor yang menjadi temuan implementasi kebijakan yaitu faktor yang dapat menjadi pendukung dan menjadi penghambat terhadap pelaksanaan implementasi. Faktor-faktor pendukung dan penghambat merupakan hasil analisis dari permasalahan dan data pendukung, baik dari beberapa dokumen kebijakan, maupun dari observasi di lapangan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, Ada beberapa faktor penghambat dan juga pendukung yang peneliti temui terkait dengan manajemen aplikasi SIAGA. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor penghambat saat pengoperasian aplikasi SIAGA
 - a. Data masih sering tercampur dari data yang ada dipusat.

- b. Kendala dari intern itu sendiri, guru-guru yang tidak aktif di SIAGA yang belum aktif, karena kita sulit menjangkau guru-guru itu untuk mengaktifkan siaganya.
- c. Masih kurangnya kesadaran dari guru PAI di kabupaten banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan/mengupdate akun SIAGA miliknya.
- d. Sering down servernya
- e. Jaringan kurang lancar
- f. Data sering bocor dari kabupaten lain.

2. Faktor pendukung saat pengoperasian aplikasi SIAGA

- a. Mudah digunakan dan peraktis, Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan.sangat mudah digunakan, bagi guru yang masih muda atau bahkan oleh para guru yang sudah sepuh.
- b. Akurat, Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu menjunjung tinggi keakuratan sebuah informasi. Sehingga data yang dihasilkan menjadi kredibel.
- c. Lengkap, Bukan hanya akurat, data yang disajikan juga lengkap. Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini.
- d. Hemat waktu, dalam artian guru-guru tidak usah repot-repot datang ke kantor, masalah persyaratan administrasi bisa dilakukan lewat online.

C. Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Dari pihak Kemenag sudah sering melakukan sosialisasi pengoperasian aplikasi SIAGA, untuk guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut karena mereka sendiri yang awalnya kurang informasi dan juga gaptek. Padahal cara-cara pengoperasian aplikasi tersebut banyak terdapat diyoutube, untuk memudahkannya lagi, pihak Kasi PAIS sudah membuat yang namanya aplikasi WA Simpai, yang mana aplikasi ini sangat membantu saat mencari informasi seputar materi kependidikan seputar guru agama.

Faktor penghambat yang dikategorikan sebagai problematika Implementasi Sistem Informasi Manajemen berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi. Faktor Penghambat tersebut masih didominasi oleh rendahnya partisipasi guru terutama guru sepuh yang mendekati purna sehingga pencairan TPG mereka menjadi terhambat. Permasalahan kedua adalah aplikasi berbasis Online beberapa kali mengalami sistem down atau maintenance perbaikan server.

Alternatif solusi yang ditawarkan adalah meliputi (1) melakukan pendampingan, terus melakukan komunikasi yang baik terhadap guru, dan

penyediaan SDM berupa admin yang handal untuk mengatasi problematika tersebut (2) Kementerian Agama Kota Banyuwangi mengeluarkan Disposisi yang sifatnya mempermudah kinerja admin, Kordinator, dan Pengawas GPAI dalam mendampingi penerima Tunjangan Profesi Guru. Alternatif Solusi yang ditawarkan oleh Kementerian Agama Kota Banyuwangi disampaikan oleh Kasi PAIS Bapak Fakhurrazi, S.Pd. I, beliau mengatakan bahwa: pihak kemenag terus menerus mensosialisasikannya melalui organisasi setiap guru-guru disekolah. Seperti: KKG, MGMP SMP, MGMP SMA, MGMP SMK, juga dari pengawas juga, langsung membawahi guru PAI, ikut membantu mendampingi guru binaan, peran pengawas juga sangat penting, guru binaan ini juga adalah tanggung jawab dari pengawas. Yang memantau keaktifan guru juga langsung dari pengawas jika tidak, tapi yang bersangkutan kesadarannya kurang, diingatkan tidak bisa, sama saja. Guru-guru rata-rata hanya memikirkan kegiatan mengajar saja tidak memikirkan administrasi, kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan harus difikirkan juga.

Artinya salah satu solusi yang ditawarkan yaitu terus berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam bentuk koordinasi dengan admin SIAGA serta memberikan disposisi yang memudahkan proses pencairan TPG melalui penggunaan Aplikasi SIAGA.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang peneliti deskripsikan mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis aplikasi SIAGA yang diterapkan di kantor seksi PAIS Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi telah terlaksana sesuai dengan teori Sistem Informasi Manajemen. Proses manajemen informasi dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan dan pengambilan data, serta penyebaran informasi dari data yang diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi dan juga dikuatkan dengan hasil wawancara sebelumnya dengan kepala kasi PAIS terkait keefektifan penggunaan aplikasi SIAGA selama ini. Khususnya dalam pengelolaan administrasi pendidikan aplikasi ini sudah sangat dibutuhkan. Hal ini agar dalam mengambil kebijakan dan keputusan penetapan peserta sertifikasi dan

tunjangan guru dapat memberikan alternatif yang sebaik-baiknya, informasi yang lengkap, benar, terpercaya dan selalu terkini (uptodate). Maka dari itu, informasi perlu disusun dan disimpan secara sistematis agar mudah ditemukan kembali dalam waktu yang cepat.

2. Problematika dari sisi faktor penghambat dan pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Adapun faktor yang menghambat kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA yaitu: guru PAI jarang aktif di aplikasi SIAGA dan juga masih kurangnya kesadaran dari guru PAI di Kabupaten Banyuwangi mengenai pentingnya mengoperasikan/mengupdate akun Siaga miliknya, aplikasi sering down servernya, Jaringan kurang lancar, dan juga data sering bocor dari kabupaten lain. Sedangkan untuk faktor pendukung kelancaran pengoperasian aplikasi SIAGA sendiri yaitu: aplikasi mudah digunakan dan praktis, data yang dikelola akurat, data lengkap dan juga lebih hemat waktu.

3. Alternatif solusi terhadap permasalahan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis Aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Kasi PAIS melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik itu sosialisasi secara Langsung ataupun melalui pemberitahuan lewat grup WhatsApp terkait pengoperasian aplikasi SIAGA untuk guru yang tidak bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. Kendala awal ialah dari guru itu sendiri. Ada sebagian dari mereka yang masih gaptek dan juga kurang informasi terkait persyaratan-persyaratan administrasi yang ada di dalam aplikasi SIAGA yang perlu mereka ketahui. Cara mengetahuinya yaitu hanya dengan cara sering mengakses akun SIAGA itu sendiri. Rata-rata mereka (guru PAI) hanya fokus pada jadwal mengajar mereka saja, tidak terlalu memikirkan masalah administrasi. Untuk masalah administrasi, guru kebanyakan memiliki staff sendiri yang khusus menangani masalah administrasi mereka. Kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah kontribusi implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang implementasi sistem informasi manajemen yang nantinya berimbas pada kualitas pelayanan guru PAI di Kementerian Agama Banyuwangi.

2. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengambilan suatu kebijakan. Adanya implementasi sistem informasi manajemen ini sangat berpengaruh dalam pengelolaan administrasi guru PAI. Untuk itu pelayanan administrasi guru PAI dengan pemanfaatan sistem informasi sangat penting adanya dalam mencapai keefektifan dan keakuratan data.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan observasi dan wawancara dalam penelitian ini, peneliti masih merasa memiliki banyak sekali keterbatasan yang bisa dijadikan sebagai peluang bagi kajian peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah kesulitan dalam wawancara ketika informan tidak bisa ditemui setiap waktu. Keterbatasan waktu yang relatif singkat dan juga jarak lokasi tempat penelitian yang cukup jauh sehingga hal tersebut memberi kontribusi yang belum sesuai ekspektasi peneliti terhadap hasil dari penelitian ini. Yang mana pada penelitian ini peneliti hanya pada tahap penerapan aplikasi SIAGA dalam meningkatkan

pelayanan saja, belum sampai kepada proses pengelolaan tunjangan terhadap guru PAI.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian baik pengamatan dan analisis peneliti, implementasi sistem informasi manajemen sudah terlaksana dengan optimal dalam kegiatan pelayanan administrasi bagi guru PAI. Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi Kepala Seksi PAIS

Bagi instansi, terutama Seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengelola TPG melalui SIAGA dengan tetap menjalin komunikasi agar hasil yang dikerjakan maksimal. Dan juga Bagi Kasi PAIS untuk selalu mengembangkan dan memberikan terobosan baru terkait pelayanan administrasi guru PAI. Agar para Guru mudah untuk menginput data dan mengakses sistem aplikasi SIAGA, sebaiknya sistem aplikasi SIAGA bisa lebih di sederhanakan lagi untuk tampilan menunya, jadi ketika mengisi aktivitas harian dan mengisi data tidak akan kesulitan terutama untuk para Guru tua.

2. Bagi Operator SIAGA

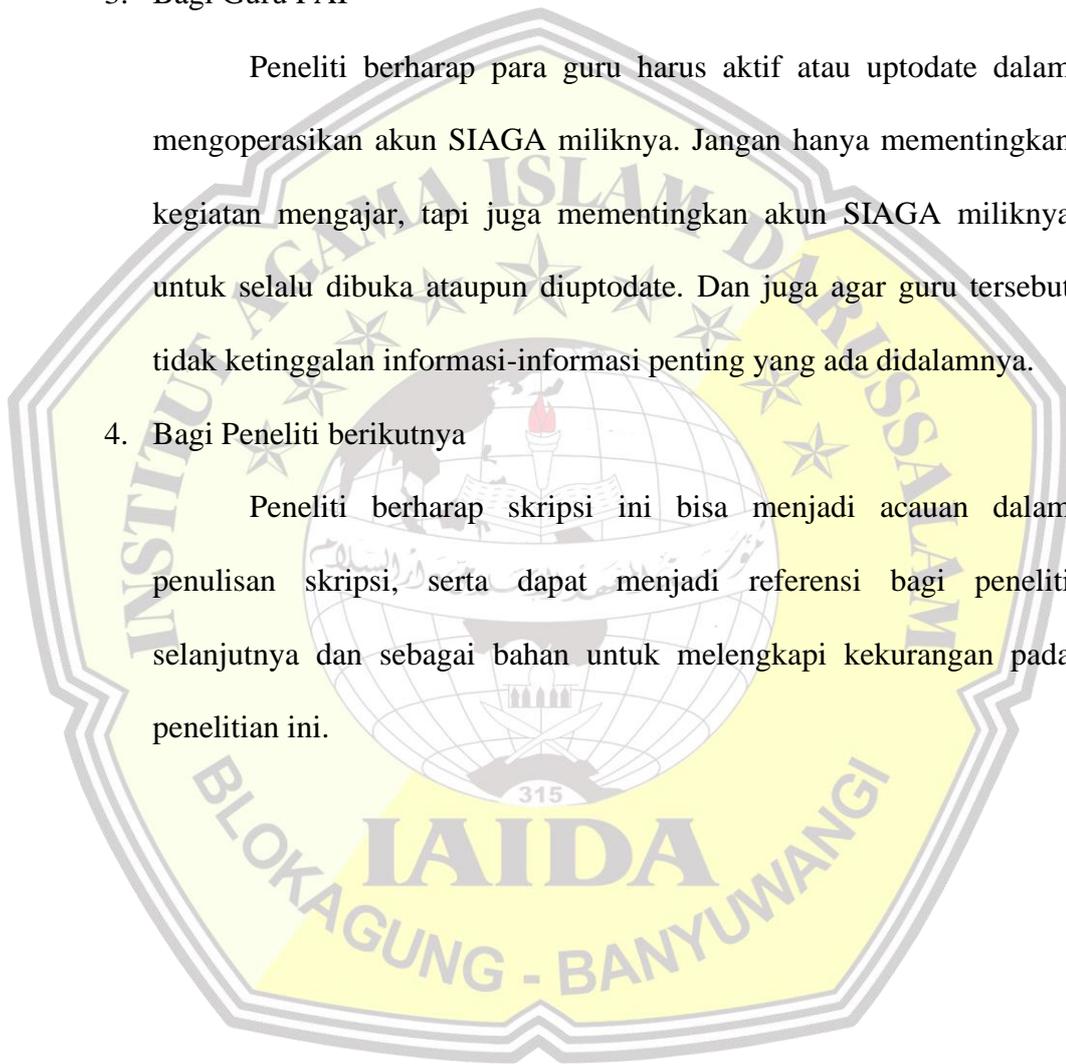
Bagi operator SIAGA untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, terutama sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada guru-guru PAI yang gaptek dan juga sudah tua.

3. Bagi Guru PAI

Peneliti berharap para guru harus aktif atau uptodate dalam mengoperasikan akun SIAGA miliknya. Jangan hanya mementingkan kegiatan mengajar, tapi juga mementingkan akun SIAGA miliknya untuk selalu dibuka ataupun diuptodate. Dan juga agar guru tersebut tidak ketinggalan informasi-informasi penting yang ada didalamnya.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Peneliti berharap skripsi ini bisa menjadi acuan dalam penulisan skripsi, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan untuk melengkapi kekurangan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kemenag. 2019. (<https://lajnah.kemenag.go.id>)
- Arisandy, Yosy. 2017. *Sistem Informasi Manajemen Yogyakarta*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Pelajar.
- Azwir, Murlinus, & Iswadi. 2020. Implementasi Aplikasi SIAGA PENDIS dalam Pencairan Tunjangan Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kerinci. *Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha)*, 2(11), 103–124.
- Badrudin, 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmiani, S., Qulub, M. T., & Mansyuri, A. 2020. Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama (Siaga) dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif di Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(1), 63–77.
- Gede Endra Bratha, W. 2022. Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360.
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. 2018. Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 67.
- Kahar, R. 2021. Pemanfaatan Sistem Informasi Sebagai Sarana Interaksi Dalam Pengambilan Keputusan (Studi Kasus Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Pada Seksi Pendidikan Agama Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten

- Gresik). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 1(1), 25–38.
- Mindarti, Lely Indah. 2016. *Manajemen Pelayanan Publik*. Malang. UB Press.
- Ningsih, Khusnul Fadila Wahyu. 2022. Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Dan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Non Formal Di Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Manajemen Pendidikan Islam. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rachmadi, M., & Muslim, M. 2016. MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi di Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Pekanbaru). *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 151.
- Rosad, A. M. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173–190.
- Safitri, I., & Damayanti, V. D. 2021. Implementasi Manajemen Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Seksi Pais di Kantor Kemenag Surabaya. *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45–54.
- Safrawali, S., & Siregar, B. 2022. Penerapan Administrasi Bisnis dan Administrasi Perkantoran Modern di Kota Medan. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science ...)*, 2(2), 364–375.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.

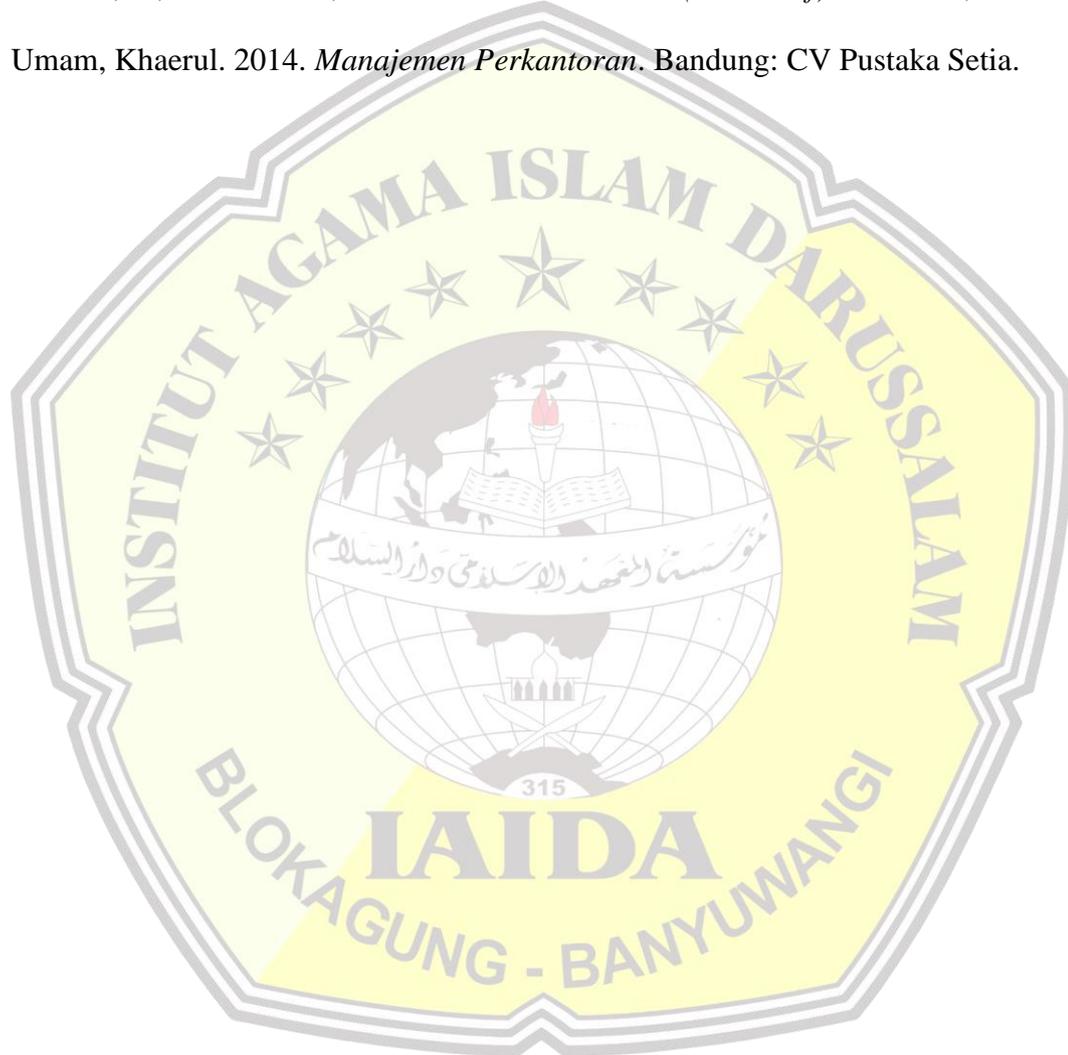
Sukoco, Badri Munir. 2007. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*.

Jakarta.: PT. Gelora Aksara Pratama.

Sutha, Diah Wijayanti. 2018. *Administrasi Perkantoran*. Sidoarjo: Indonesia Pustaka.

Sutriani, E., & Octaviani, R. 2019. *Keabsahan data (Kualitatif)*. INA-Rxiv, 1–22.

Umam, Khaerul. 2014. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: CV Pustaka Setia.





INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/096.56/FTK.IAIDA/C.3/II/2023

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:

**Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi
Sobo, Banyuwangi**

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **AHMAD BAYU MA'RUFIN**
TTL : **Beringin Jaya, 9 Mei 2001**
NIM : **19111110057**
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : RT 04 RW 01 Desa Beringin Jaya Kec. Simpang Raya Kab. Banggai Prov. Sulawesi Tengah
HP : 082232916608
Dosen Pembimbing : Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Blokagung, 04 Februari 2023

Dekan



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

NIPY. 3150801058001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI

Jalan Adi Sucipto Nomor 112 Sobo Banyuwangi

Telepon (0333) 421349 ; Faksimile (0333) 421349

Email ; kabbanyuwangi@kemenag.go.id Website : banyuwangi.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : B-**1461**/Kk.13.30.1/HM.00.1/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. MOH. Amak Burhanudin, M.Pd.I
Nip : 197501131998031002
angkat/Gol.Ruang/T.M.T : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kab. Banyuwangi

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Bayu Ma'rufin
NIM : 19111110057
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Lembaga : Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)
Alamat : Blokagung-Tegalsari-Banyuwangi

Telah melaksanakan Penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, tanggal 13 Februari 2023.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 27 Maret 2023


Moh. Amak Burhanudin ✓



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Minggu, Juli 09, 2023

Statistics: 5013 words Plagiarized / 17537 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SKRIPSI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI Oleh: AD MAUFI NIM: 19111110057 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2023 ii SKRIPSI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh: NIM: 19111110057 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK) INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA) BLOKAGUNG BANYUWANGI 2023 iii HALAMAN PERSETUJUAN Skripsi dengan Judul: IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) BERBASIS APLIKASI SIAGA DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN ADMINISTRASI PADA SEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAIS) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi Pada tanggal:.....

Mengetahui, Ketua Prodi Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. NIPY. 3151905109301 Pembimbing Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I. NIPY. 3150929038601 iv HALAMAN PENGESAHAN Skripsi saudara Ahmad ayu Ma'ruhin telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

NAMA **AHMAD BAYU MA'RUFIN**
 NIM **19111110057**
 FAKULTAS **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 ANGKATAN **20191**
 PROGRAM STUDI **S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 PERIODE **20222**



No	Periode	Hari/Tgl Pertemuan	Catatan Pertemuan/Konsultasi PA	Keterangan
1	20222	17 Mei 2023	pengajuan bab v dan bab vi	menjelaskan bab v dan bab vi kesimpulan
2	20222	28 Maret 2023	pengajuan bab v	menjelaskan pembahasan pada bab v sesuai dengan teori
3	20222	10 Februari 2023	pengajuan bab iv	menjelaskan bab iv temuan hasil penelitian
4	20222	15 Januari 2023	pengajuan revisi proposal	melanjutkan bab iv skripsi
5	20222	31 Desember 2022	pengajuan prosposal	cek plagiasi penelitian
6	20222	24 Desember 2022	pengajuan metode penelitian	menjelaskan metode penelitian teoritis dan praktis
7	20222	22 Desember 2022	revisi alur fikir peneliti	menjelakan alur fikir penelitian
8	20222	21 Desember 2022	pengajuan penelitian terdahulu yang relevan	menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini
9	20222	17 Desember 2022	pengajuan alur fikir peneliti	menjelaskan alur fikir penelitian
10	20222	14 Desember 2022	pengajuan kajian teori	menjelaskan kajian teori penelitian
11	20222	13 Desember 2022	revisi rumusan masalah penelitian	menjelaskan rumusan masalah penelitian
12	20222	07 Desember 2022	rumusan masalah penelitian	menjelaskan rumusan masalah penelitian
13	20222	06 Desember 2022	revisi latar belakang	menjelaskan novelty penelitian
14	20222	30 November 2022	revisi latar belakang	menjelaskan grand teori
15	20222	24 November 2022	pengajuan tema penelitian	menjelaskan latar belakang masalah

Mengetahui,
 Penasehat Akademik

BANYUWANGI, 22 MEI 2023
 Mahasiswa

NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H
 NIDN.2105109302

AHMAD BAYU MA'RUFIN
19111110057

PEDOMAN WAWANCARA
PROGRAM SKRIPSI
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi

Dosen Pembimbing : Moh. Harun al Rosid, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Ahmad Bayu Ma'rufin

NO	JUDUL	KATA KUNCI	INDIKATOR	TARGET	INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
	Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis	1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	1. Kegiatan Sistem Informasi Manajemen: - Input - Proses - Output	Memperoleh data tentang sistem informasi manajemen	Kepala seksi PAIS dan Operator SIAGA	1. Bagaimana menurut anda implementasi sistem informasi manajemen berbasis aplikasi SIAGA yang ada di Kantor PAIS	1. Menurut saya Sistem Informasi dan Administrasi Guru Agama atau yang sering disebut SIAGA ialah sebuah inovasi yang sangat bagus dikembangkan dalam perkembangan informasi dan teknologi pada saat ini. Aplikasi ini sangat mempermudah dan mempercepat segala urusan terutama yang berkenaan dengan

1.	Aplikasi SIAGA Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi		<ul style="list-style-type: none"> - Penyimpanan - Control 			<p>Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi ini?"</p> <p>2. Seberapa optimal SIAGA yang telah diterapkan di lapangan/kemendagri ataupun pendidikan agama islam?</p>	<p>pendataan/penetapan dan pencairan sertifikasi. Ini merupakan aplikasi yang sangat berguna dan sangat membantu guru-guru PAI khususnya dan juga para operator baik operator di sekolah maupun operator yang ada di kabupaten lain, khususnya Banyuwangi. Dengan adanya aplikasi SIAGA ini sangat berguna bagi setiap guru sebagai pusat data secara online dan dapat diakses dengan cepat, mudah dan akurat guna kepentingan guru itu sendiri.</p> <p>2. Menurut saya pribadi dengan adanya penerapan aplikasi SIAGA saat ini, sangat membantu terutama bagi operator itu sendiri dalam memberikan pelayanan yang saat efektif dan efisien. Karna dengan diterapkannya aplikasi ini maka pengajuan dan penetapan sertifikasi guru pai menjadi sangat mudah dan cepat karna semua pengajuan dilakukan secara online.</p>
	2. Sistem Informasi Dan Administrasi Guru Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola data terkait administrasi guru PAI 2. Sebagai alat pengolah Data Guru PAI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola data terkait administrasi guru PAI 2. Sebagai alat pengolah Data Guru PAI 	Memperoleh data tentang perkembangan aplikasi SIAGA	Kepala seksi PAIS, Operator SIAGA dan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak kantor PAIS dalam mengenalkan betapa pentingnya aplikasi SIAGA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari pihak kemenag sebenarnya sudah sering melakukan sosialisasi pengoprasian aplikasi SIAGA, untuk guru yang tidak bisa mengoprasikan aplikasi tersebut karena mereka sendiri yang awalnya kurang informasi dan juga gaptek. Padahal cara-cara pengoprasian aplikasi banyak diyoutube, untuk memudahkan lagi, kita

		(SIAGA)			<p>pada guru PAI untuk kelancaran administrasi?</p> <p>2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada implementasi aplikasi SIAGA dalam meningkatkan pelayanan administrasi?</p> <p>3. Bentuk evaluasi seperti apa yang telah diberikan kepada para guru PAI?</p>	<p>sudah membuat yang namanya aplikasi WA Simpai, yang sangat membantu saat mencari informasi seputar materi kependidikan guru agama.</p> <p>2. Faktor penghambat;</p> <p>f. Kadang Yang membuat kita tidak bisa uptodate data langsung biasanya, tercampur oleh data pusat, padahal guru kita Cuma 1.300 disini tertera 3.390, kemasukan dari kabupaten lain. Kadang data bocor dari server pusat, akhir2 ini saja sih.</p> <p>g. Kendala dari intern itu sendiri, guru-guru yang tidak aktif di SIAGA yang belum aktif, karena kita sulit menjangkau guru-guru itu untuk mengaktifkan siaganya</p> <p>h. Sering down servernya</p> <p>i. Jaringan kurang lancar</p> <p>j. Data sering bocor dari kabupaten lain.</p> <p>Faktor pendukung;</p> <p>d. Mudah digunakan dan peraktis, Aplikasi ini cukup sederhana dan tidak membingungkan.sangat mudah digunakan, bagi guru yang masih muda atau bahkan oleh para guru yang sudah sepuh.</p> <p>e. Akurat, Dalam menyajikan data, aplikasi ini selalu menjunjung tinggi keakuratan sebuah informasi. Sehingga data yang dihasilkan</p>
--	--	---------	--	--	--	---

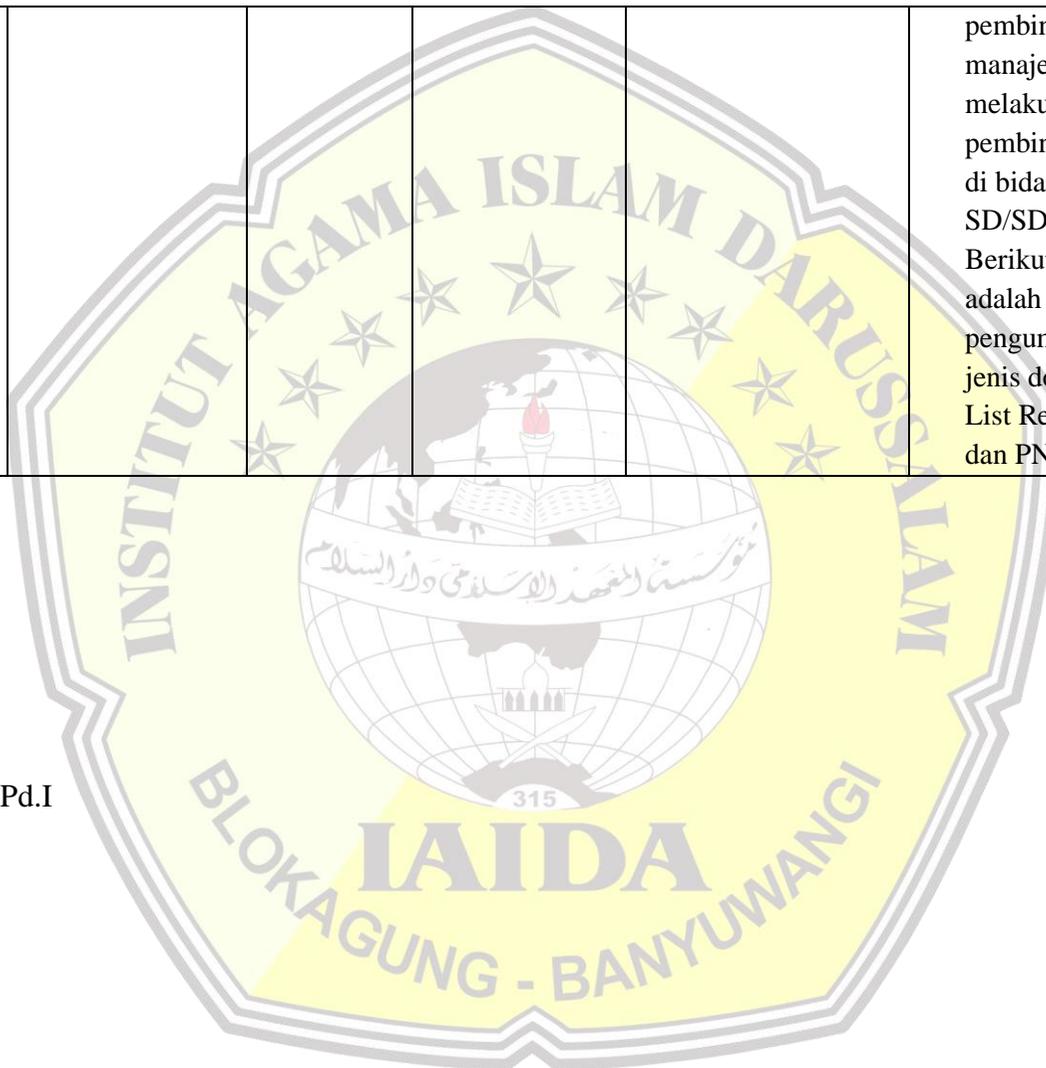
						<p>menjadi kredibel.</p> <p>f. Lengkap, Bukan hanya akurat, data yang disajikan juga lengkap. Hal ini sangat membantu dalam menyerap informasi sebanyak banyaknya lewat aplikasi ini.</p> <p>3. Kami terus menerus mengsosialisasikan melalui organisasi setiap guru-guru disekolah. Seperti; kkg, mgmp smp, mgmp sma, mgmp smk, juga dari pengawas juga, langsung membawahi guru pai, ikut membantu mendampingi guru binaan, peran pengawas juga sangat penting, guru binaan ini juga adalah tanggung jawab dari pengawas. Yang memantau keaktifan guru juga langsung dari pengawas jika tidak, tapi yang bersangkutan kesadarannya kurang, diingatkan tidak bisa, sama saja. Guru-guru rata-rata hanya memikirkan kegiatan mengajar saja tidak memikirkan administrasi, kelemahannya disitu, padahal sekarang guru juga dituntut bagus dalam administrasi yang bersangkutan harus difikirkan juga.</p>
	3. Pelayanan Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi meningkatkan kualitas pelayanan 2. Mengelola harapan guru 	<p>Memperoleh data yang akurat tentang kualitas pelayanan yang ada di</p>	<p>Kepala seksi PAIS, operator SIAGA dan Guru PAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya pelayanan yang dilakukan untuk memenuhi harapan guru PAI? 2. Seberapa optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena kualitas pelayanan merupakan ukuran seberapa baik tingkat layanan yang diberikan sesuai harapan pelanggan, Kami terus berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, semaksimal mungkin. Dengan senyum, sabar dan telaten kami lakukan agar para guru merasa nyaman.

			<p>PAI</p> <p>3. Membangun jaringan relations</p>	<p>kantor PAIS</p>	<p>dan efektif SIAGA yang telah diterapkan di kemenag ataupun pendidikan Agama Islam (PAIS)?</p> <p>3. Bagaimana bentuk pelayanan jasa yang diberikan pada guru PAI?</p>	<p>2. Sistem informasi manajemen telah mengalami banyak perkembangan dalam menunjang aktivitas dan efektivitas suatu kinerja pegawai khususnya Pegawai Pais yang bertugas memonitoring Guru PAI dan Pengawas PAI yang berada dalam dua lembaga. Untuk pelaksanaan monitoring berada dibawah kendali Kemenag Banyuwangi sedangkan dalam aktifitas pendidikan nya masih tetap berada dalam wewenang Dinas Pendidikan sehingga Aplikasi SIAGA diluncurkan sebagai apresiasi terhadap kinerja Guru pendidikan Agama Islam yang mana aplikasi tersebut sangatlah efektif untuk digunakan. Dalam aplikasi SIAGA Sistem Informasi Manajemen nya-pun juga dikelola dengan sangat baik untuk memberikan pelayanan, bimbingan dan pembinaan terhadap Guru-guru PAI sekabupaten banyuwangi dengan pelantara Aplikasi SIAGA yang secara teknis SIM yang sudah memuat segala aspek manajemen. Meskipun masih ada sebagian guru yang lebih kental sebagai penduduk desa, mungkin untuk Aplikasi ini yang berbentuk alamat web bagi sebagian Guru PAI mengalami kesulitan.</p> <p>3. Pelayanan yang ada di Seksi PAIS (Pendidikan Agama Islam) dalam kesehariannya yakni melaksanakan kegiatan pelayanan, bimbingan,</p>
--	--	--	---	--------------------	--	---

							<p>pembinaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di bidang pendidikan agama islam, melakukan pelayanan dan bimbingan teknis, pembinaan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pendidikan agama Islam pada PAUD, SD/SDLB, SMP/SMPLB, SMA/SMALB/SMK. Berikut ini salah satu pelayanan yang paling padat adalah mengoperasikan Aplikasi SIAGA dan pengumpulan berkas atau arsip dengan berbagai jenis dokumen yang ada. Salah satunya Check List Realisasi Tunjangan Profesi Guru non PNS dan PNS.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Moh. Harun al Rosid, M.Pd.I
NIPY. 3150929038601



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 1 Halaman Kantor
Kementerian Agama Banyuwangi



Gambar 2 Wawancara Kepala Kantor
PAIS



Gambar 3 Masjid Kementerian Agama
Banyuwangi



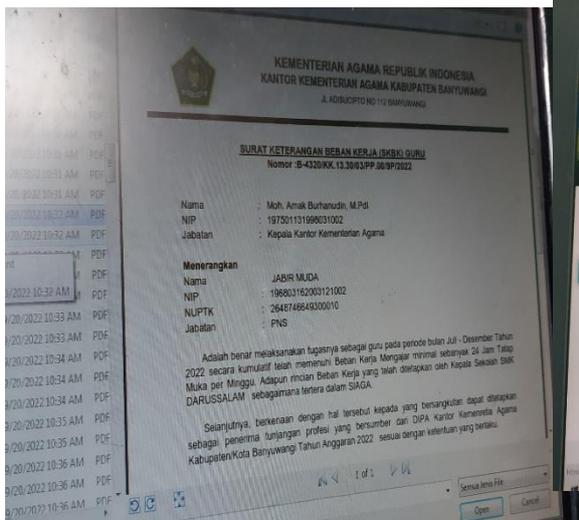
Gambar 4 Kantor PTSP



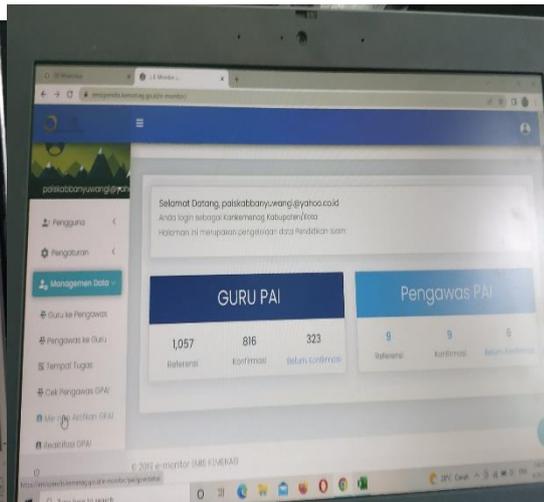
Gambar 6 Wawancara Operator
SIAGA



Gambar 7



Gambar 9 SKBK



Gambar 10 Jumlah Guru PAI



Gambar 11 Kebersamaan Pegawai PAIS



Gambar 12 Kepala Kantor Kemenag



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ahmad Bayu Ma'rufin
NIM : 1911110057
TTL : Beringin Jaya, 09 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Telp : 082232916608
Alamat : Dusun Rinjani Agung

Desa Beringin Jaya
Kecamatan Simpang Raya
Kabupaten Banggai
Provinsi Sulawesi Tengah

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan	Bidang Studi
SD	2007	2013	SD Inpres 2 Beringin Jaya	-
SLTP	2013	2016	Mts Nurul Iman	-
SLTA	2016	2019	SMK Darussalam Toili	Akuntansi
S1	2019	2023	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan
Madin	2016	2019	Madrasah Diniyyah Al-Wafiyah Pondok Pesantren Darussalam Toili
Ula	2019	2020	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Wustho	2020	2022	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Ulya	2022	2023	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung